

**PENGARUH IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN**
(Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI
Tahun 2015-2019)



SKRIPSI

Oleh:
Dimas Dwireno Dharmawan
16311149

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2020**

**PENGARUH IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN**
(Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar di BEI
Tahun 2015-2019)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Manajemen pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika UII

Oleh:

Dimas Dwireno Dharmawan

16311149

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2020**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 15 November 2020

Penulis,



Dimas Dwireno Dharmawan

**PENGARUH IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN**
(Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor transportasi Yang Terdaftar di BEI
Tahun 2015-2019)

Diajukan Oleh:

Nama : Dimas Dwireno Dharmawan

Nomor Mahasiswa : 16311149

Program Studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 10 November 2020

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,



Sri Mulyati, Dra., M.Si.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP
KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN
JASA SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERCATAT DI BEI TAHUN 2015 – 2019)**

Disusun Oleh : DIMAS DWIRENO DHARMAWAN

Nomor Mahasiswa : 16311149

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: Kamis, 10 Desember 2020

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Sri Mulyati, Dra., M.Si.



Penguji : Kartini, Dra., M.Si.



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

MOTTO

Learn From the Past, Live for Today and Plan for Tomorrow.

Better to Feel How Hard Education Is at This Time Rather Than Feel the Bitterness

of Stupidity, later.

“Allah tempat meminta segala sesuatu”

Al-Ikhlaas 112:2



KATA PENGANTAR

Asalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta telah memberi kemudahan dan kelancaran, tak lupa juga memanjatkan sholawat kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang begitu mulia dan menjadi suri tauladan di dunia. Rasa syukur selalu dipanjatkan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Implementasi CSR Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019) dengan baik dan tanpa banyak halangan. Penyusunan skripsi ini tentunya dilakukan dengan motivasi dan semangat yang tinggi dalam rangka mewujudkan gelar S-1 Sarjana Manajemen pada Jurusan Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

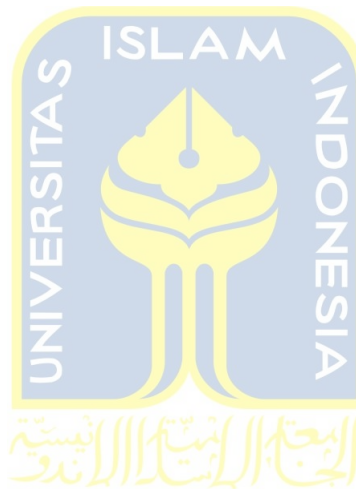
Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi sangatlah membantu dalam penyelesaian tugas akhir dari penulis. Oleh karena itu tak lupa penulis ingin mengucapkan dan mempersembahkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada hamba-Nya dalam segala urusan di dunia ini.

2. Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi sosok yang sangat mulia bagi penulis dalam bagaimana menjadi umat-Nya yang penuh dengan kesabaran.
3. Kedua orang tua saya, Bapak Tejo Sutarnoto dan Ibu Mustika Retno Andrita yang sangat berjasa bagi penulis karena telah mendidik dengan segala kesabaran dan selalu memberikan dorongan motivasi dan penuh kasih sayang, serta doa dan nasihat yang selalu diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Kakak Desita Dea, Adik Dito Dzaki, serta Mas Agus yang selalu memberi dukungan dan semangat, semoga kita bisa membanggakan orang tua di kemudian hari.
5. Ibu Dosen Pembimbing Sri Mulyati, Dra., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan ilmu dan pelajaran selama proses pengerjaan skripsi. Terima kasih atas kesabaran dan bimbingan terbaik yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.
6. Kumalasari, kekasih tercinta yang selalu memberi saya dorongan, motivasi, serta pengalaman hidup sehingga saya bisa berada di titik ini. Terima kasih atas motivasi, doa, dan dukungannya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan penuh semangat.
7. Teman-teman Soljum Squad, Thoriq, Dhayan, Tiara, Bagus, dan Yogo. Terima kasih telah menjadi teman terbaik yang selalu memberi semangat dan menjadi tempat berkeluh kesah penulis selama menjalani masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini belum sepenuhnya sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan penulis harapkan guna perbaikan di kemudian hari. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi pembaca untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta berguna untuk penelitian selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb



Yogyakarta, 15 November 2020

Penulis,

Dimas Dwireno Dharmawan

DAFTAR ISI

PENGARUH IMPLEMENTASI <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i> TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN	i
(Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019).....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
PENGARUH IMPLEMENTASI <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i> TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN	iv
HALAMAN BERITA ACARA	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. RUMUSAN MASALAH	10
1.3. TUJUAN PENELITIAN.....	11
1.4. MANFAAT PENELITIAN.....	11
BAB II.....	13
KAJIAN PUSTAKA	13
2.1. LANDASAN TEORI	13
2.1.1. <i>Stakeholder Theory</i>.....	13
2.1.2. <i>Signaling theory</i>.....	14
2.1.3. <i>Corporate Social Responsibility</i>	16

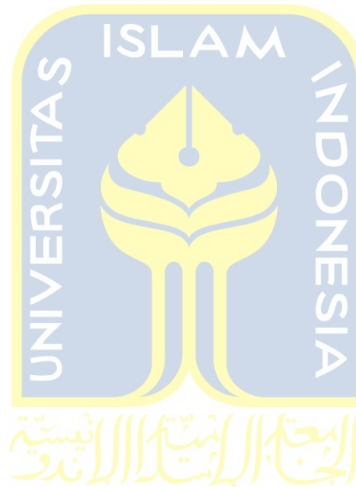
2.1.4.	Kinerja Keuangan	19
2.1.5.	Nilai Perusahaan.....	21
2.1.6.	Ukuran Perusahaan	22
2.1.7.	Umur Perusahaan.....	22
2.2.	PENELITIAN TERDAHULU	23
2.3.	HIPOTESIS PENELITIAN.....	26
BAB III.....		28
METODE PENELITIAN.....		28
3.1.	OBJEK PENELITIAN.....	28
3.2.	JENIS DATA DAN SUMBER DATA	29
3.2.1.	Jenis Data	29
3.2.2.	Sumber Data.....	29
3.3.	METODE PENGUMPULAN DATA.....	29
3.4.	VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL	30
3.5.	TEKNIK ANALISIS DATA	33
3.5.1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	33
3.5.2.	Uji Asumsi Klasik	34
3.5.3.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	36
3.5.4.	Koefisien Determinasi	37
3.6.	PENGUJIAN HIPOTESIS.....	37
3.6.1.	Uji Statistik t.....	38
BAB IV		40
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		40
4.1.	DESKRIPSI PENELITIAN	40
4.2.	STATISTIK DESKRIPTIF	41
4.3.	UJI ASUMSI KLASIK.....	44
4.3.1.	Uji Multikolinearitas	44
4.3.2.	Uji Heteroskedastisitas	45
4.3.3.	Uji Autokorelasi	46

4.4 ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA	48
4.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda ROE	48
4.4.2. Analisis Regresi Linear Berganda Tobin's Q.....	49
4.4.3. Koefisien Determinasi.....	50
4.4.4. Pengujian Hipotesis	51
4.5. PEMBAHASAN HASIL UJI HIPOTESIS PENELITIAN	54
4.5.1. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan.....	54
4.5.2. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan.	56
BAB V	59
KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1. KESIMPULAN	59
5.2. KONTRIBUSI DAN IMPLIKASI	59
5.3. KETERBATASAN DAN SARAN	60
DAFTAR PUSTAKA	62



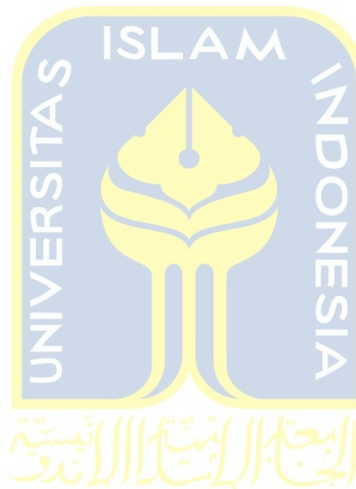
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi.....	46
Tabel 4.4 Tabel Durbin Watson.....	47
Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Model 1	48
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Model 2	49
Tabel 4.7 Hasil Koefisien Determinasi	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis Pertama	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis Kedua.....	53



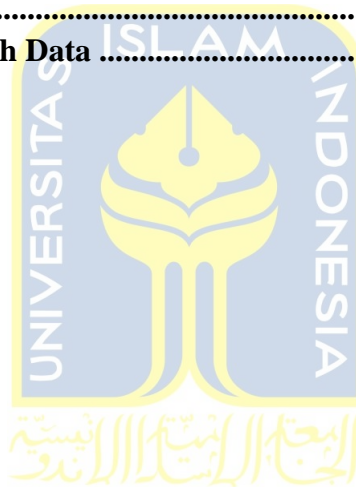
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Scatterplot Tobin's Q	45
Gambar 4.2. Scatterplot ROE.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Perusahaan.....	66
Lampiran 2: Laba Bersih	68
Lampiran 3: Ekuitas	69
Lampiran 4: Aset	70
Lampiran 5: Ln Aset.....	71
Lampiran 6: Kewajiban	72
Lampiran 7: Closing Price	73
Lampiran 8: Saham Beredar	74
Lampiran 9: ROE	75
Lampiran 10: Tobin's Q.....	76
Lampiran 11: CSR	77
Lampiran 12: Hasil Olah Data	78



ABSTRACT

This study aims to see the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) on financial performance and firm value. Financial performance in this study is measured using the Return on Equity (ROE) value, while the research firm value is measured using the Tobin's Q value. Company size and company age are used as control variables. The population in this study were transportation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2015 - 2019 period. By using a sampling technique through a purposive sampling method which resulted in a sample of 23 companies. Methods of data analysis and hypothesis testing using descriptive statistical analysis, classical assumptions, and multiple regression analysis using SPSS 23. The results of this study indicate that CSR has a significant positive effect on financial performance while other variables in this research have not an effect on significant to firm value.

Keywords: CSR, financial performance, company value, Return on Equity (ROE), Tobin's Q.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan nilai *Return on Equity* (ROE), sedangkan nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan nilai *Tobin's Q*. Ukuran perusahaan dan umur perusahaan digunakan sebagai variabel kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015 – 2019. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel melalui metode *purposive sampling* yang menghasilkan sampel sebanyak 23 perusahaan. Metode analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS 23. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan tetapi CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Corporate Social Responsibility, kinerja keuangan, nilai perusahaan, Return on Equity (ROE), Tobin's Q.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Konsep CSR sangat berkaitan erat dengan keberlangsungan atau *sustainability* perusahaan. Menurut Untung (2008) *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah bentuk pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat yang menitikberatkan pada keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Istilah CSR di Indonesia dikenal pada tahun 1980-an, tetapi populer digunakan pada tahun 1990-an. Istilah yang juga terkenal di Indonesia dengan sebutan *Corporate Social Activity* (CSA) atau aktivitas sosial perusahaan. Perusahaan dituntut mampu mengembangkan nilai sosial yang bertujuan pada tindakan nyata dan pemberian bantuan kepada pihak-pihak yang membutuhkan sebagai bentuk kepedulian tanggung jawab sosial perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan.

Berbagai manfaat yang bisa dirasakan perusahaan ketika perusahaan tersebut melaksanakan program CSR. Perusahaan akan terbebas dari reputasi negatif karena dianggap tidak peduli terhadap lingkungan dan hanya berorientasi pada keuntungan jangka pendek, lalu perusahaan juga akan meraih rasa hormat dari karyawan, konsumen, hingga pemerintah. kegiatan CSR yang dilaksanakan perusahaan akan melancarkan seluruh aktivitas

operasi bisnis dan perusahaan akan mudah untuk menjaga kelangsungan hidup usahanya untuk jangka panjang (Ambadar, 2008).

Pada pelaksanaan CSR harus sesuai dengan konsep *triple bottom lines* di mana terdiri dari *profit, people dan planet*. Dalam menjalankan aktivitasnya perusahaan mampu menghasilkan laba, di mana dana tersebut nantinya dapat digunakan untuk kegiatan CSR. Kegiatan CSR juga harus dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Selain itu kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan juga harus untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup. Perusahaan bekerja berorientasikan orang dan lingkungan dan karena berfokus pada hal tersebut mampu mendapatkan pelanggan, pemasok barang, karyawan, masyarakat dan lingkungan sekitarnya, pemegang saham, investor, pemerintah, aktivis, pesaing dan pemangku kepentingan perusahaan lainnya yang secara langsung maupun tidak langsung dipengaruhi oleh keberadaan perusahaan (Jeje, 2017).

CSR merupakan sebuah konsep yang menggambarkan sebuah organisasi, seperti perusahaan telah memiliki rasa tanggung jawab kepada seluruh *stakeholders* dan aspek operasional tercakup dalam kegiatan operasional perusahaan (Suparman, 2013). Pernyataan tersebut dapat menjadi alasan mengapa CSR sangat erat memiliki kaitan “pembangunan berkelanjutan”, yang menyatakan bahwa sebuah organisasi khususnya perusahaan ketika menjalankan aktivitas dinilai mampu memiliki dasar dari

setiap keputusan yang dibuat, sehingga semata-mata tidak memikirkan efek yang akan dirasakan dalam aspek ekonomi, tetapi dituntut untuk mempertimbangkan efek yang akan dirasakan lingkungan dan sosial dari setiap keputusan yang telah dibuat. Dapat disimpulkan bahwa keterlibatan perusahaan yang berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan harus dilaksanakan dengan berbagai macam pertimbangan seperti menerapkan manajemen dampak yang akan dipertanggungjawabkan kepada seluruh *stakeholder* nya (Suparman, 2013).

Laporan keuangan tahunan menjadi alat yang dimanfaatkan untuk mengungkapkan terkait informasi yang ada di dalam perusahaan. Dalam PSAK no 1 (Revisi 2018) paragraf 12 menyatakan bahwa:

“Laporan keuangan bertujuan umum menyediakan informasi mengenai posisi keuangan entitas pelapor, yang merupakan informasi mengenai sumber daya ekonomik entitas dan klaim terhadap entitas pelapor. Laporan keuangan juga menyediakan informasi mengenai dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang mengubah sumber daya ekonomik dan klaim entitas. Kedua jenis informasi tersebut menyediakan input yang berguna untuk pengambilan keputusan mengenai penyediaan sumber daya kepada entitas”

Pada kondisi saat ini masih banyak perusahaan di Indonesia yang masih belum melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan secara transparan. Deskripsi di atas menunjukkan adanya ketidakselarasan sosial antara perusahaan dengan masyarakat. Masyarakat berharap perusahaan tidak

hanya bertanggung jawab kepada investor dan manajemen, tetapi juga pada masyarakat yang lebih luas (Sembiring, 2003).

Di samping pentingnya *Corporate Social Responsibility*, manajemen perusahaan diberi amanah untuk memiliki tanggung jawab dalam mengelola Dana investor sehingga memberikan manfaat bagi mereka dan mencari sumber dana yang didapat dari para investor lain untuk bisa mengembangkan bisnis yang mereka laksanakan. Laporan tahunan dapat dimanfaatkan untuk menarik investor agar mau berinvestasi dan menanamkan modal yang mereka milik kepada perusahaan. Laporan tentang kinerja keuangan perusahaan berisi gambaran dari kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Penilaian dari kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan alat analisis rasio-rasio keuangan seperti analisis rasio profitabilitas.

Pada kondisi ekonomi modern, perusahaan cenderung mengimplementasikan banyak inisiatif sosial, hal ini memungkinkan porsi substansial dari sebuah sumber daya perusahaan teralokasi melalui alasan-alasan sosial (Khoa, 2019). Selama berjalannya program CSR, banyak perusahaan memiliki pandangan, kebutuhan serta pemahaman yang berbeda terhadap bagaimana cara mereka melaksanakan tanggungjawab sosial. Cara pandang perusahaan dalam menanggapi isu-isu yang berhubungan dengan CSR sangat beragam dan perusahaan juga memprioritaskan terkait bagaimana cara mereka mengatasi masalah yang ada pada penerapan program CSR

tersebut. Program CSR di masa yang akan datang juga dapat mempertimbangkan kemajuan teknologi terkini dan perannya sebagai bagian dari kerangka kerja dan strategi bisnis baru (Andrés, 2019). Penggunaan teknologi pada kegiatan CSR menjadi tantangan bagi perusahaan untuk bisa melalui persaingan yang tidak hanya pada lingkup di Indonesia saja, tetapi juga bisa bersaing dengan perusahaan-perusahaan besar yang ada di dunia.

Sejatinya variabel dari CSR harus didukung oleh variabel kontrol sebagai pendukung agar lebih memperkuat pengaruhnya terhadap nilai perusahaan (Agustine, 2014). Variabel kontrol merupakan variabel yang memiliki fungsi beberapa fungsi, salah satunya untuk memperkuat dan bisa memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Ukuran perusahaan menjadi skala yang digunakan dalam menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan besar memiliki kewajiban untuk melaksanakan program CSR. Umur perusahaan juga dapat menunjukkan bahwa perusahaan mempertahankan keberadaannya dan mampu bersaing, sehingga ketika menerapkan CSR maka perusahaan akan dapat bertahan lebih lama karena telah mendapat perhatian lebih dari publik.

Masyarakat saat ini sudah lebih cerdas, teliti serta berhati-hati dalam memilih produk yang akan mereka konsumsi sehari-harinya. Perusahaan yang terlibat dalam kegiatan peduli lingkungan dan melakukan program CSR yang telah dirancang lebih cenderung untuk menjadi pilihan masyarakat karena

merasa perusahaan telah menjalankan tanggungjawab nya dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan konsumen. Program CSR juga bisa dimanfaatkan sebagai sarana pemasaran perusahaan apabila program CSR dilaksanakan secara berkelanjutan. Untuk melaksanakan program CSR, perusahaan dinilai harus siap untuk mengeluarkan sejumlah biaya yang jumlahnya tidak sedikit. Biaya ini akan berubah menjadi beban yang akan mengurangi pendapatan perusahaan sehingga tingkat pendapatan bisa turun. Namun satu sisi, dengan melaksanakan program CSR dapat menaikkan citra perusahaan dan membuat kinerja perusahaan semakin baik sehingga menciptakan loyalitas konsumen juga kepada perusahaan.

Beragam penelitian yang memiliki keterkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan menunjukkan adanya keberagaman hasil. Di mulai dari penelitian yang dilakukan Ludfi dan Firdausi (2017) yang berfokus pada Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan, menggambarkan hasil yang menunjukkan keseluruhan variabel CSR mulai dari karyawan, lingkungan, masyarakat memperlihatkan pengaruh positif yang signifikan secara berbarengan terhadap variabel ROA dan juga Tobin Q.

Kemudian penelitian oleh Rosiana, Juliarsa dan Sari (2013) yang meneliti tentang pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan profitabilitas sebagai

variabel pemoderasi. Hasil dari penelitian yang dilakukan memperlihatkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas dinilai memperkuat pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh Yaparto, Frisko, dan Eriandani (2013) yang meneliti tentang Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2010-2011 yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), serta *Earnings per Share* (EPS).

Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2017) melakukan penelitian tentang Pengaruh Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015) menyatakan hasil akhir bahwa pengaruh pelaksanaan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas sebagai moderasi dapat memperkuat hubungan CSR dengan nilai perusahaan. Kemudian penelitian yang dilakukan Hutabarat (2017) berhubungan dengan mengetahui terkait

penyampaian CSR yang menjadikan item indikator pada *Global Reporting Initiative* (GRI) G4 sebagai salah satu indikator untuk menghitung nilai CSR dan variabel profitabilitas dapat dihitung menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA). Dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda diraih hasil yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas juga tidak dapat memoderasi hubungan antara pengungkapan CSR dan nilai perusahaan.

Pada penelitian terdahulu hanya sebatas menguji pengaruh implementasi CSR pada satu variabel dependen, tetapi penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini ingin berfokus pada penggunaan dua variabel dependen untuk menguji pengaruh implementasi CSR terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten yang mengemukakan hasil bahwa terdapat pengaruh antara implementasi CSR terhadap kinerja keuangan pada dua penelitian yang telah dilakukan. Sedangkan hasil lainnya menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh implementasi CSR terhadap kinerja keuangan. Pada dua penelitian yang dilakukan Pratiwi (2017) dan Rosiana, Gede dan Sari (2013) terdapat pengaruh antara implementasi CSR terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian Hutabarat (2017) menyatakan hasil tidak terdapat pengaruh implementasi CSR terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian saat ini juga

meneliti perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2015 – 2019 di mana penelitian sebelumnya meneliti perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2011 – 2015.

Transportasi dan pergudangan merupakan sektor yang penting karena sektor ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pergerakan pertumbuhan ekonomi. Moda transportasi di Indonesia sendiri melayani seluruh kebutuhan mulai dari transportasi darat, laut, dan udara. Pada sektor tersebut, sebagian perusahaan memiliki layanan yang besar dan biasanya menjadi penguasa pasar sehingga terkadang menjadi pilihan yang terbaik bagi masyarakat untuk melakukan perjalanan. Dampak yang ditimbulkan dari transportasi tersebut juga memberikan efek negatif bagi lingkungannya. Semisal dari layanan transportasi udara, yang dapat menyebabkan polusi udara akibat pembakaran gas pada mesin pesawat hingga menimbulkan polusi suara yang dapat mengganggu sistem pendengaran masyarakat disekitarnya. Ada juga layanan transportasi laut yang biasanya membuang bahan bakar di laut dapat merusak ekosistem yang ada di laut tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pencemaran lingkungan banyak dilakukan oleh perusahaan yang kegiatan operasional nya dilatarbelakangi oleh kegiatan yang memanfaatkan alam. Adanya limbah padat, limbah cair, dan polusi akibat dari kegiatan operasional perusahaan sektor transportasi dan pergudangan dapat mencemarkan lingkungan sehingga wajib hukumnya bagi perusahaan untuk

mengungkapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan karena faktor CSR sangat penting bagi perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan lingkungan dan sosial pada sektor transportasi dan pergudangan. Berdasarkan hal tersebut maka penulis menggunakan variabel pada sektor transportasi dan pergudangan sebagai objek dalam penelitian.

Berdasarkan beberapa penelitian yang menjadi dasar penelitian saat ini, maka peneliti melakukan penelitian terkait pengaruh implementasi CSR terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Oleh karena itu peneliti melaksanakan penelitian tersebut dengan memberi judul penelitian, “Analisis Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019)”.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah implementasi CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019?

2. Apakah implementasi CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Dari uraian di atas, penelitian memiliki tujuan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mencari keterkaitan dari pengaruh implementasi CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019.
2. Untuk mencari keterkaitan dari pengaruh implementasi CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan antara lain :

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan berguna untuk memberi wawasan dalam ilmu pengetahuan khususnya pada bidang ekonomi dan menjadi sumber referensi (literatur) untuk bahan penelitian selanjutnya bagi akademisi.

Hasil penelitian juga diharapkan memperluas dan memperkuat penelitian selanjutnya.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengungkapan informasi dalam laporan keuangan perusahaan agar transparansi dan pertanggungjawaban publik dapat dicapai.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi investor dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan melalui pengungkapan informasi dalam laporan keuangan yang dilakukan.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat terkait hubungan antara perusahaan dengan masyarakat luas melalui pengungkapan dalam laporan keuangannya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. LANDASAN TEORI

2.1.1. *Stakeholder Theory*

Stakeholder Theory dapat diartikan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan perusahaan, tetapi memberikan manfaat kepada para pemegang saham, kreditur, pemerintah, konsumen, pemasok, analis, karyawan dan pihak lain seperti masyarakat yang berada di lingkungan operasi perusahaan (Chariri & Ghozali, 2007). Stakeholder diartikan sebagai pemegang kepentingan yaitu pihak atau kelompok yang berkepentingan, baik langsung maupun tidak langsung terhadap eksistensi atau aktivitas perusahaan, dan karena kelompok tersebut memengaruhi dan dipengaruhi oleh perusahaan. Kelompok stakeholder inilah yang menjadi pertimbangan utama bagi perusahaan dalam mengungkapkan atau tidak mengungkapkan suatu informasi di dalam annual report (Ihyaul, 2017).

Perusahaan sejati nya tidak hanya sekedar bertanggung jawab terhadap para shareholder sebagaimana yang terjadi selama ini, tetapi lebih memiliki visi yaitu pada ranah sosial kemasyarakatan, yang dapat disebut tanggung jawab sosial. Pengungkapan pertanggungjawaban terhadap sosial dan lingkungan menjadi isu sensitif yang diharapkan dan diinginkan oleh

stakeholder dibandingkan dengan pengungkapan yang lainnya. Maka dari itu, perusahaan dituntut untuk menerapkan prinsip CSR agar perusahaan terlihat paling unggul di mata para *stakeholder* sehingga menciptakan daya saing yang terdepan (Eryadini, 2012).

Kegiatan CSR yang dilakukan dan diungkapkan secara berkelanjutan dalam *sustainability report* akan memberikan dampak baik pada keberlangsungan perusahaan dan akan mendapatkan dukungan lebih dari *stakeholder*. *Sustainability report* merupakan laporan yang biasanya dipakai untuk memberikan informasi terkait kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan. Teori ini dengan tegas memberitahukan bahwa kepentingan juga dimiliki oleh para *stakeholder* lainnya yang menjadi bagian dari lingkungan sosial perusahaan dan dapat mengajarkan akan kesadaran etika dari CSR dan juga untuk memberikan bukti nyata terhadap masyarakat akan dampak CSR memiliki pengaruh positif terhadap masyarakat itu sendiri.

2.1.2. Signaling theory

Signaling theory yang dipopulerkan oleh Spence berisikan tentang isyarat dalam memberikan suatu sinyal, pihak pengirim sebagai pemilik informasi berupaya untuk memberikan bagian informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima, kemudian memposisikan perilaku sesuai dengan pemahaman terhadap sinyal yang diterima (Spence, 1973).

Signaling theory membahas langkah-langkah manajemen sebagai agen, memberikan sinyal keberhasilan atau kegagalan kepada pemilik dan motivasi yang timbul dalam pemberian sinyal untuk menghindari adanya informasi yang asimetris antara manajemen dengan pihak luar dan dapat membuat investor mengetahui informasi lebih sedikit terkait laporan keuangan, kebijakan perusahaan, dan informasi lainnya dibandingkan pihak manajemen.

Keterkaitan *signaling theory* dengan kinerja keuangan perusahaan ada pada pengungkapan semakin luas yang dilakukan perusahaan dan keterbukaan perusahaan akan memberikan sinyal baik kepada *stakeholder* maupun *shareholder*. Berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan, penyampaian materi yang semakin luas kepada *stakeholder* dan *shareholder* membuat informasi yang diterima mengenai perusahaan semakin luas dan akan berdampak pada kepercayaan terhadap perusahaan. Kepercayaan terhadap perusahaan dapat direpresentasikan dengan konsumen menerima keberadaan produk-produk perusahaan dengan baik sehingga hal tersebut menaikkan laba dan *Return on Equity* (ROE) yang diraih oleh perusahaan (Anjani dan Astika, 2019).

Hubungan *signaling theory* dengan nilai perusahaan berkaitan dengan pengurangan penerimaan informasi asimetris, agar nilai perusahaan dapat ditingkatkan. Untuk mengurangi informasi asimetris, dapat dilakukan dengan memberikan sinyal positif pada pihak di luar perusahaan tentang informasi

keuangan yang dapat dipercaya sehingga bisa mengurangi ketidakpastian terkait prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan. Hal tersebut merupakan sinyal yang baik dan positif yang akan diberikan kepada investor. Dengan memperluas penyebaran informasi dapat memengaruhi ketertarikan dan kepercayaan dari para investor yang tinggi dan akan berdampak pada meningkatnya pergerakan dari harga saham.

2.1.3. *Corporate Social Responsibility*

1.1.3.1. *Pengertian Corporate Social Responsibility*

Menurut Untung (2008) *Corporate Social Responsibility* merupakan sebuah bentuk pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat yang berfokus pada keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Konsep CSR sangat berkaitan dengan keberlangsungan perusahaan. Terjamin nya keberlangsungan perusahaan ketika perusahaan melakukan tanggung jawab sosialnya tidak hanya terbatas kepada *shareholders*, tetapi perusahaan juga wajib memperhatikan aspek sosial dan lingkungan yang menjadi tempat beroperasi nya perusahaan tersebut.

Program CSR yang mencakup pengurangan kemiskinan, pelestarian lingkungan, dan pembangunan ekonomi berkelanjutan merupakan bagian dari upaya dalam pengembangan perusahaan secara berkelanjutan. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat memperbaiki performa keuangan dan akses pada modal, menaikkan citra perusahaan dan penjualan/layanan jasa,

memelihara kualitas kerja, memperbaiki keputusan pada isu-isu kritis, serta menangani risiko dan pembiayaan secara lebih efisien dalam waktu jangka panjang.

Dalam pelaksanaan CSR harus sesuai dengan konsep *triple bottom lines* yang terdiri dari:

a. Profit

Ketika perusahaan melaksanakan program CSR, perusahaan sebaiknya berorientasi pada cara meraih keuntungan sebanyak-banyaknya agar perusahaan bisa terus beroperasi. Keuntungan yang dihasilkan menjadi salah satu sumber dana yang bisa dimanfaatkan untuk kegiatan CSR.

b. People

Program CSR bertujuan salah satunya untuk memberdayakan masyarakat yang berada di sekitar perusahaan beroperasi. Perusahaan dapat menunjukkan berkontribusi pada masyarakat melalui berbagai program dan juga menggunakan tenaga kerja masyarakat sekitar agar dapat meningkatkan kondisi perekonomian mereka.

c. Planet

Perusahaan Selain bertanggung jawab terhadap masyarakat juga dituntut untuk menciptakan program CSR yang berkaitan dengan lingkungan sekitar perusahaan seperti mencegah dan mengurangi dampak yang dihasilkan akibat aktivitas operasi perusahaan dan perusahaan diharapkan menjaga kelestarian lingkungannya.

Bradshaw dan Vogel (1981) menyatakan pendapat bahwa ada 3 (tiga) dimensi dari garis besar ruang lingkup CSR yaitu:

- 1) *Corporate Philantrophy* dapat diartikan sebagai kegiatan amal yang dilaksanakan perusahaan, kegiatan yang membuat perusahaan tidak terlibat langsung dalam setiap kegiatan tanggung jawab sosialnya tetapi dengan cara mendirikan badan independen yang dipercaya untuk mengelola dana amal tersebut.
- 2) *Corporate Responsibility* dapat diartikan sebagai upaya mewujudkan tanggung jawab sosial dengan bermaksud untuk melaksanakan tujuan mendapatkan keuntungan dari kegiatan tersebut.
- 3) *Corporate Policy* berkaitan dengan menjalin hubungan dengan pemerintah dalam memengaruhi kebijakan yang dikeluarkan pemerintah tidak memiliki berdampak dan berpengaruh akibat adanya posisi tawar menawar yang dilakukan dari kedua belah pihak.

1.1.3.2. Manfaat *Corporate Social Responsibility*

CSR bermanfaat bagi perusahaan seperti halnya memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan, Kemudian CSR juga bermanfaat agar operasional baik tanpa adanya gangguan. Praktik CSR yang baik dapat meningkatkan *value added* terhadap kedudukan perusahaan di lingkungan sekitarnya karena akan menyerap tenaga kerja lokal serta meningkatkan kualitas kehidupan sosial di lingkungan sekitar perusahaan.

Praktik CSR akan menghargai keberadaan dan menjaga tradisi dan budaya masyarakat lokal. Praktik CSR akan mengurangi penggunaan berlebihan sumber daya alam yang ada di sekitar perusahaan serta menjaga kualitas lingkungan dari pencemaran dan tingkat polusi agar terjaga kelestarian dari lingkungan sekitar perusahaan. CSR juga bisa untuk mempertahankan dan menaikkan reputasi, citra, dan merek dari perusahaan, membuka lapangan kerja baru serta memberi peluang pasar yang lebih besar, memperbaiki hubungan dengan *stakeholders* dan meningkatkan performa kerja dan produktivitas karyawan mereka.

2.1.4. Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan tingkat pencapaian dari hasil kegiatan operasional perusahaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi perusahaan. Kinerja keuangan adalah tingkat pencapaian dari prestasi perusahaan pada suatu periode tertentu yang memberikan gambaran terkait kondisi kesehatan keuangan dari perusahaan. Kinerja keuangan dapat dinilai dengan melihat laporan keuangan perusahaan. Laporan laba rugi merupakan salah satu bagian dari laporan keuangan yang digunakan dalam mengukur keberhasilan operasi suatu perusahaan. Kinerja keuangan bisa diukur menggunakan berbagai macam indikator, seperti likuiditas, kecukupan modal, dan profitabilitas.

Biasanya calon investor akan menjadikan informasi dari laporan keuangan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dalam menentukan

investasi terhadap saham perusahaan. Informasi keuangan berfungsi sebagai sarana pengungkapan informasi, sebagai alat pertanggungjawaban dari manajemen kepada pemilik perusahaan, gambaran dari indikator keberhasilan perusahaan, dan sebagai alat pertimbangan setiap pengambilan keputusan (Harahap, 2006). Menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan merupakan keharusan bagi sebuah perusahaan agar dapat mempertahankan posisi saham perusahaan tetap ada dan selalu diminati oleh para investor.

Kinerja keuangan menjadi salah satu indikator untuk menunjukkan keefektivitasan dan efisiensi dari organisasi dalam rangka pencapaian tujuannya. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan merupakan indikator yang paling sering digunakan oleh investor dalam menilai suatu perusahaan yang terekspresikan adalah harga saham di bursa efek (Alfredo, 2012). Pengukuran kinerja keuangan juga dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio. Rasio merupakan media yang digunakan untuk membandingkan dan mencari tahu hubungan yang ada di antara informasi keuangan. Rasio yang sering digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas dapat dimanfaatkan ketika ingin mencari tahu kesanggupan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek seperti aset lancar dan kewajiban lancar. Rasio Solvabilitas atau sering disebut rasio leverage lebih berfokus pada mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Sedangkan profitabilitas berfokus pada

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan asetnya secara efektif dan mengelola operasinya lebih efisien. Para pemegang saham menjadikan rasio profitabilitas sebagai alat analisis yang sering dipakai untuk menunjukkan tingkat penghasilan yang mereka raih dari kegiatan investasi yang mereka jalani di perusahaan.

2.1.5. Nilai Perusahaan

Menurut penelitian Nurlela dan Islahuddin (2008), nilai perusahaan dapat diartikan menjadi nilai pasar, dikarenakan nilai perusahaan tersebut mampu meningkatkan kemakmuran dari shareholder maksimal apabila saham mengalami kenaikan harga. Demi meraih nilai perusahaan yang optimal, banyak investor mengamanatkan kepengurusan perusahaannya dijalankan oleh tenaga profesional. Para profesional biasanya ditempatkan sebagai manajer atau pun jajaran komisaris.

Pada hakikatnya, tujuan manajemen keuangan itu sendiri adalah untuk memaksimalkan laba perusahaan. Apabila operasional perusahaan beroperasi tanpa ada hambatan, akan memiliki dampak terhadap nilai perusahaan mengalami peningkatan dengan baik. Bisa disimpulkan nilai dari saham kepemilikan merupakan indeks yang tepat untuk menghitung dan mengukur tingkat efektivitas perusahaan. Tujuan manajemen di representasikan sebagai mengoptimalkan nilai saham secara maksimal agar bisa menaikkan harga saham sesuai yang diperkirakan.

2.1.6. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menjelaskan mengenai besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan ditentukan berdasarkan total dari aktiva, tingkat penjualan dan kapitalisasi pasar. Perusahaan besar terkadang dituntut untuk memberikan transparansi dalam setiap pengungkapan informasi dari kondisi perusahaan dengan tujuan para *stakeholder* mengetahui gambaran mengenai kondisi serta aktivitas operasional yang sedang berjalan.

Ukuran perusahaan dapat di pertimbangkan bagi *stakeholder* untuk melihat prospek ke masa depan. Perusahaan besar bisa bertahan hidup lebih lama karena mereka mudah untuk mendapatkan dana dan perusahaan dinilai mampu menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dan Keadaan tersebut membuat *stakeholder* tertarik untuk melakukan investasi agar mendapatkan *return* yang tinggi.

2.1.7. Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan hal penting yang juga bisa dipertimbangkan oleh investor dalam menanamkan modal kepada perusahaan karena umur perusahaan mencerminkan kondisi perusahaan yang tetap mampu bertahan dan menjadikannya bukti bahwa perusahaan berhasil bersaing dan dapat meraih kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian perusahaan. Umur perusahaan menggambarkan kredibilitas maupun reputasi dari perusahaan di mata masyarakat. Perusahaan yang telah lama berdiri

sering dinilai memiliki kinerja keuangan yang baik dan sehat sehingga dapat menimbulkan kepercayaan dari masyarakat.

2.2. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian yang dilakukan Yaparto (2013) berjudul “Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2010-2011” memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan yang di proksikan pada *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS). Dengan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2011, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih secara purposive judgement sampling menurut kriteria. Sampel yang dikumpulkan dalam penelitian ini sebanyak 158 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), serta *Earning per Share* (EPS).

Penelitian dari Ludfi dan Firdausi (2017) tentang Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Keuangan berfokus pada Pengaruh variabel CSR (karyawan, lingkungan, masyarakat) sebagai variabel independen baik secara parsial maupun secara simultan terhadap Return on Asset, Pengaruh variabel CSR (karyawan, lingkungan, masyarakat) sebagai variabel independen baik secara

parsial atau secara simultan terhadap Tobin Q. Penggunaan metode dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Penggunaan sampel penelitian di dapat dari data Perusahaan di BEI melalui laporan tahunan dan informasi keuangan dari laporan keuangan bagi produsen, pengembang, dan penambang dalam periode 2010-2012 dengan metode purposive sampling. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan semua variabel CSR memberikan pengaruh yang signifikan positif secara simultan terhadap variabel dependen ROA dan Tobin Q. Variabel karyawan dan masyarakat yang positif signifikan memengaruhi variabel dependen ROA, dan hanya karyawan sebagai variabel independen memiliki pengaruh positif terhadap Tobin Q.

Penelitian dilaksanakan Hutabarat (2017) tentang “Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi” meneliti tentang bagaimana mengetahui pengaruh pengungkapan CSR terkait nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang menghasilkan kesimpulan bahwa pengungkapan CSR tidak memiliki hubungan yang signifikan terkait nilai perusahaan dan profitabilitas tidak dapat menjadi alat pemoderasi dari keterkaitan pengungkapan CSR dan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rosiana, Gede dan Sari (2013) dengan berfokus pada mencari tahu hubungan pengungkapan CSR terhadap nilai

perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi. Penelitian tersebut menggunakan teknik analisis regresi moderasi dan memberikan kesimpulan bahwa analisis tersebut memperlihatkan hubungan yang positif dan signifikan terkait nilai perusahaan dan profitabilitas mampu memperkuat hubungan pengungkapan CSR kepada nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Mohamed Basuony (2014) yang meneliti tentang hubungan antara CSR dan kinerja keuangan perusahaan menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, didukung dengan pernyataan bahwa semua dimensi CSR memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja keuangan perusahaan. Kesimpulan lainnya pada penelitian ini menyatakan bahwa perusahaan yang lebih besar dan lebih tua berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang akan meningkatkan penggunaan praktik CSR yang lebih baik.

Penelitian dari Servaes & Tamayo (2013) yang mencari hubungan antara pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan variabel kesadaran pelanggan sebagai variabel kontrol menunjukkan hasil bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut didukung oleh perusahaan yang diteliti memiliki kesadaran pelanggan yang tinggi dan reputasi baik yang diproksikan dengan pengeluaran iklan oleh perusahaan.

2.3. HIPOTESIS PENELITIAN

1. Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan

Ketika sebuah perusahaan mengungkapkan kegiatan CSR dan dilakukan secara menyeluruh akan menimbulkan efek positif kepada *stakeholder* dan *shareholder* yang memiliki kepentingan di perusahaan karena akan membuat informasi yang dibagikan menjadi diketahui banyak pihak mengenai kinerja dari perusahaan. Hal ini akan menciptakan dan menumbuhkan tingkat ketertarikan oleh *stakeholder* dan *shareholder* yang kuat. Ketika konsumen mampu menerima keberadaan perusahaan beserta produk atau jasa dari perusahaan memiliki dampak yang baik sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang besar dan ROE dari perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Danu Candra Indrawan (2017) menyatakan bahwa berdasarkan hasil pengujian ditemukan bahwa variabel CSR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Mohamed Basuony (2014) menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, didukung dengan pernyataan bahwa semua dimensi CSR memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja keuangan perusahaan.

Dengan demikian, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Implementasi Corporate Social Responsibility berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

2. Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan

Pada saat melakukan investasi di perusahaan, para investor biasanya memanfaatkan informasi yang didapatkan dari Laporan tahunan untuk dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi. Pengungkapan CSR yang dilaksanakan akan berdampak memberikan kebebasan pengungkapan yang dilakukan pada laporan perusahaan yang menjadi pertanda sinyal yang baik yang akan diterima oleh investor dan akan memengaruhi tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan semakin meningkat. Apabila kepercayaan investor terhadap perusahaan dinilai tinggi, investor akan menunjukkan respons yang baik berupa pergerakan harga saham yang cenderung meningkat. Penelitian oleh Rosiana, Juliarsa dan Sari (2013) menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian terdapat penelitian dari Servaes & Tamayo (2013) menunjukkan hasil bahwa CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dengan demikian, maka peneliti merumuskan hipotesis berikut ini:

H₂ : Implementasi *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. OBJEK PENELITIAN

Yang menjadi bahan pada penelitian berikut adalah perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015 – 2019. Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Pengambilan data dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan cara dalam penentuan sumber data yang dianggap mengerti tentang apa yang diharapkan, dengan begitu sangat membantu dalam menjelajahi lebih banyak bahan yang akan dicari (Sugiyono, 2011)

Peneliti menetapkan beberapa kriteria berdasarkan teknik *purposive sampling* yang digunakan sebagai dasar untuk menentukan data yang akan dipakai untuk penelitian. Kriteria yang dicari yaitu:

1. Perusahaan-perusahaan Jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2015 – 2019.
2. Perusahaan Jasa sub sektor transportasi yang mengungkapkan kegiatan CSR pada laporan perusahaan secara 5 tahun berturut-turut pada periode penelitian.
3. Perusahaan jasa sub sektor transportasi yang memiliki laporan tahunan periode tahun 2015 – 2019, memenuhi data keuangan tentang jumlah total

aset, total kewajiban, total ekuitas, laba bersih, harga penutup saham, informasi pengungkapan CSR serta jumlah saham yang beredar dan laporan tersebut telah dilakukan audit resmi.

3.2. JENIS DATA DAN SUMBER DATA

3.2.1. Jenis Data

Menurut Idrus (2009) data merupakan semua penjelasan yang berkaitan dengan informasi yang memiliki hubungan dan tujuan penggunaan pada penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan tidak memiliki keterlibatan langsung dengan penyedia data dan merupakan data bersifat dokumenter yang berisikan tentang informasi keuangan tercatat pada laporan keuangan perusahaan yang dikeluarkan oleh perusahaan secara tahunan.

3.2.2. Sumber Data

Sumber data penelitian yang digunakan adalah sumber data sekunder yang sering dikatakan sebagai sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data pada penelitian ini didapatkan halaman internet di www.idx.co.id dan alamat website perusahaan yang diteliti.

3.3. METODE PENGUMPULAN DATA

Teknik dari penggabungan data dilaksanakan sebagai berikut, antara lain:

1. Menyimpan data dari website IDX dan *website* perusahaan.
2. Menggunakan teknik dokumentasi yang mempelajari dari jurnal-jurnal penelitian sebelumnya, buku-buku, serta artikel yang dibahas untuk dijadikan referensi dalam keberlangsungan penulisan dan pelaksanaan penelitian.

3.4. VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL

Variabel pada penelitian ini adalah:

A. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Kuantitas pengungkapan CSR adalah satuan yang dipakai untuk menentukan proporsi pengungkapan CSR yang dilaksanakan dan tercatat pada laporan tahunan perusahaan. Perangkat perhitungan yang akan dipakai yaitu panduan GRI G4 dengan 91 macam indikator yang terbagi menjadi 3 kategori utama yaitu kategori ekonomi, kategori Lingkungan, dan kategori sosial.

Pada penelitian ini, pengumpulan skor tentang informasi pengungkapan CSR dilakukan dengan memberikan skor 1 apabila terdapat informasi yang sesuai dengan indikator yang digunakan. Apabila informasi pengungkapan CSR pada laporan perusahaan memenuhi seluruh indikator yang ada, nilai CSR yang dapat diraih sebesar 91. Adapun penggunaan rumus untuk mengukur nilai akhir dari CSR yang digunakan dari penelitian Leviana (2019, Hal. 46) sebagai berikut:

$$CSR = \frac{\text{Jumlah skor pengungkapan tanggung jawab sosial}}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

Indeks pengungkapan CSR yang sesuai dengan standar GRI (*Global Reporting Initiative*) G4 yang telah dirangkum menurut Dedesti (2018) yaitu:

B. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan tingkat pencapaian suatu perusahaan pada suatu periode tertentu yang menggambarkan kondisi dari kesehatan keuangan yang dimiliki perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan bisa dinilai dari laporan keuangan perusahaan. Laporan laba rugi biasanya digunakan dalam mengukur keberhasilan operasi suatu perusahaan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan berbagai macam indikator, seperti kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE).

ROE menjadi salah satu indikator untuk pengukuran kinerja keuangan sebuah perusahaan. ROE yang terdapat pada perusahaan dapat menunjukkan tingkat profitabilitas sebuah perusahaan (Prihadi, 2008). Pada penelitian ini ROE dihitung menggunakan rumus menurut Leviana (2019, Hal. 47) adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

C. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan biasanya diukur dengan harga saham. nilai saham yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Harga pasar saham

merupakan cerminan dari nilai aset dari perusahaan sehingga ketika kinerja perusahaan sedang mengalami peningkatan yang baik akan memberikan peluang kepada perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial. Nilai perusahaan juga dapat diukur menggunakan indikator Tobin's Q.

Untuk mengetahui nilai dari Tobin's Q, dapat dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan (Weston & Copeland, 2001). Rasio Q fokus pada berapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap berapa biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini. Rumus dari Tobin's Q yang digunakan merujuk pada penelitian Leviana (2019, Hal. 48) adalah sebagai berikut:

$$Q = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$$

Di mana :

- Q = nilai perusahaan
- EMV = nilai pasar ekuitas
- EBV = nilai buku dari total aktiva
- D = nilai buku dari total hutang
- EMV = closing price × jumlah saham yang beredar
- EBV = total aset perusahaan - total kewajiban

D. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan gambaran tentang seberapa besar atau kecilnya sebuah perusahaan. ketika semakin besar suatu perusahaan, maka akan semakin banyak mendapat perhatian dari pasar maupun publik

secara umum. Rumus yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan menurut Jogiyanto (2007, hal. 282) adalah:

$$Size = Ln (Total Aset)$$

E. Umur Perusahaan

Umur dari sebuah perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjaga eksistensi dan mampu bersaing. Ketika perusahaan telah beroperasi dalam waktu yang lama, membuat informasi tentang perusahaan tersebut akan diketahui oleh masyarakat luas dan memberikan dampak yang positif. Umur perusahaan dalam penelitian ini di hitung dihitung sejak tahun perusahaan tersebut didirikan hingga perusahaan tersebut dijadikan sampel dalam penelitian ini. Rumus menghitung umur perusahaan yang digunakan menurut peneliti adalah sebagai berikut:

$$Umur\ Perusahaan = 2019/2018/2017 - \text{tahun first issue}$$

3.5. TEKNIK ANALISIS DATA

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat diartikan sebagai alat atau metode pengujian yang memberikan gambaran mengenai karakter atau deskriptif dari sebuah data yang ditinjau mulai dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (Ghozali, 2006).

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan bagian yang menunjukkan suatu kondisi dari satu atau lebih variabel independen terdapat korelasi dengan variabel independen lainnya. Uji Multikolinearitas juga bertujuan untuk menguji apakah model regresi dapat dikatakan baik jika model regresi tersebut menghasilkan korelasi antar variabel bebas (independen). Dan untuk mengetahui model tersebut baik tidaknya maka model regresi tidak terjadi korelasi di antara variabel independent, dan apabila variabel independen saling berkorelasi, dapat dinyatakan bahwa hasil analisis yang dihasilkan akan menjadi bias. Dan untuk melihat adanya uji multikolinearitas dengan mengukur dari *tolerance value* atau nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk mengetahui hasil uji multikolinearitas tersebut tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji maka dapat diukur dengan melihat nilai Tolerance > 0.10 dan jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10.00 maka variabel dapat dikatakan berkorelasi sangat tinggi atau terkena multikolinearitas.

3.5.2.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual satu pengamatan kepada pengamatan yang lain. Jika *variance* dan residual satu pengamatan

ke pengamatan lain tetap, maka dapat disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda antara variance dan residual satu pengamatan ke pengamatannya lainnya, maka disebut Heteroskedastisitas (Ghozali, 2006). Model regresi yang baik adalah yang Homoskesdatisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3.5.2.3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali, 2011 berpendapat bahwa tujuan menggunakan uji autokorelasi adalah untuk mengetahui pada model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Autokorelasi akan muncul ketika observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Jika hasil dari pengujian tersebut terdapat signifikan secara statistik, maka residual suatu observasi tidak saling berhubungan atau bebas dari masalah autokorelasi. Sehingga dengan melihat baik atau tidaknya pada model regresi tersebut maka dapat dilihat dengan regresi yang bebas dari autokorelasi.

Untuk mengetahui apakah residual terdapat korelasi yang tinggi atau tidaknya dengan cara menguji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson, uji Lagrange Multiplie, Run Test dan uji Box Pierce dan Ljung Box. Dengan mengambil penelitian dengan menguji cara Run Test, maka dari

pengujian tersebut akan dilihat hasil dengan nilai Sig > 0,05 maka data yang terjadi secara random dan tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

3.5.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan alat yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen adalah CSR dan variabel dependennya terdiri dari kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Selain itu penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol, yaitu ukuran perusahaan dan umur perusahaan yang berfungsi sebagai variabel konstan atau sebagai kontrol yang secara langsung bersifat penting dan dapat berpengaruh pada hasil.

Analisis regresi linear berganda memiliki maksud dalam menunjukkan hubungan antar variabel. Rumus yang digunakan menurut Leviana (2019, Hal.53-54) adalah sebagai berikut:

Persamaan 1

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \mu$$

Di mana :

Y	= Kinerja Keuangan
X ₁	= Variabel CSR
X ₂	= Variabel Ukuran Perusahaan
X ₃	= Variabel Umur Perusahaan
α	= Konstanta
β ₁ , β ₂ , β ₃	= Koefisien Regresi
μ	= <i>Error Term</i>

Persamaan 2

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \mu$$

Di mana :

Y	= Nilai Perusahaan
X ₁	= Variabel CSR
X ₂	= Variabel Ukuran Perusahaan
X ₃	= Variabel Umur Perusahaan
α	= Konstanta
β	= Koefisien Regresi
μ	= <i>Error Term</i>

3.5.4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R berkisar antara nol dan satu. Nilai R yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.6. PENGUJIAN HIPOTESIS

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran dari gambaran suatu variabel yang saling berhubungan yang akan memengaruhi hasil dari penelitian ini. Pengujian hipotesis pada penelitian ini ingin mengungkapkan kebenaran tentang implementasi *Corporate Social Responsibility* yang berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan nilai dari perusahaan. Pada penelitian ini, alat uji yang dipergunakan adalah analisis regresi berganda.

Analisis regresi berganda dapat dipakai untuk menganalisis pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Metode statistik yang akan digunakan dengan significance level $\alpha = 5\%$ (0,05).

Variabel-variabel yang diuji diukur melalui beberapa indikator, pada variabel CSR menggunakan indikator pengungkapan CSR yang dipublikasikan oleh GRI dengan versi terbaru yaitu panduan GRI G4 yang memiliki total 91 indikator pengungkapan CSR yang dapat diteliti dilaporkan tahunan perusahaan. Kemudian pada variabel kinerja keuangan diukur dengan melihat keadaan ROE pada sebuah laporan perusahaan yang memberikan informasi mengenai tingkat profitabilitas dari perusahaan. Kemudian pada Variabel Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan indikator Tobins'Q dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan.

3.6.1. Uji Statistik t

Alat uji yang digunakan ilmu statistik dengan maksud menunjukkan besarnya hubungan CSR memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Jika tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 5% (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Adapun rumusan hipotesis nya adalah sebagai berikut:

- Pengujian Pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan.

H_0 : tidak terdapat pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan.

H_A : terdapat pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan.

- Pengujian Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan.

H_0 : tidak terdapat pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan.

H_A : terdapat pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan.

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika nilai PValue $> 0,05$, maka H_0 diterima, artinya CSR secara individual tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan atau nilai perusahaan.
2. Jika nilai PValue $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya CSR secara individual berpengaruh terhadap kinerja keuangan atau nilai perusahaan.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. DESKRIPSI PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi dari CSR terhadap kinerja keuangan dan juga nilai perusahaan pada perusahaan jasa sub sektor transportasi terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Secara umum, moda transportasi di Indonesia memiliki peran penting dalam aspek bisnis maupun pelayanan publik. Perusahaan transportasi di Indonesia dituntut untuk mampu meraih minat dari pelanggan agar perusahaan mereka tetap bisa tumbuh, dengan itu melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial sangatlah penting untuk mendekatkan diri kepada konsumennya demi kepedulian terhadap lingkungan sekitar, menaikkan reputasi perusahaan, dan juga meningkatkan laba perusahaan.

Sampel yang digunakan pada penelitian berasal dari 23 perusahaan selama 5 tahun yang telah memenuhi persyaratan. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan berbagai metode mulai dari analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang mencakup uji multikolinearitas; uji heteroskedastisitas; uji autokorelasi, kemudian analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, dan untuk pengujian hipotesis menggunakan uji statistik t.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan yang berkaitan. Sampel penelitian ini adalah

emiten kelompok industri jasa Sub Sektor transportasi di BEI yang tercatat dari tahun 2015 sampai dengan 2019. Pada penelitian saat ini menggunakan data perusahaan yang dipublikasikan melalui platform resmi yang telah tersedia.

Metode analisis regresi linear berganda menjadi alat untuk menganalisis dan digunakan agar mengetahui hubungan variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini variabel independen (X) adalah CSR, sementara variabel dependen (Y) adalah Kinerja Keuangan (Y_1), dan Nilai Perusahaan (Y_2) yang akan dianalisis berdasarkan bantuan perangkat lunak yaitu SPSS.

4.2. STATISTIK DESKRIPTIF

Statistik deskriptif bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai penyebaran data dari sampel. Setelah melakukan perhitungan dengan aplikasi, maka di dapatkan hasil dan telah disajikan pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	115	.001	.495	.17617	.111796
UKURAN PERUSAHAAN	115	26.107	31.762	28.31362	1.250805
UMUR PERUSAHAAN	115	5	53	27.50	14.158
ROE	115	-1.254	.758	-.02571	.273671
TOBINS_Q	115	.261	5.433	1.20628	1.045974
Valid N (listwise)	115				

Sumber: Data diolah, 2020

Dari hasil analisis deskriptif pada Tabel 4.1 di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Nilai minimum CSR adalah sebesar 0,01 yang diperoleh PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk. Hal ini dapat diartikan bahwa CSR perusahaan paling rendah di antara perusahaan sampel adalah sebesar 0,001. Sedangkan nilai maksimum CSR adalah sebesar 0,495 yang diperoleh PT Adi Sarana Armada Tbk. Hal ini dapat diartikan bahwa CSR perusahaan paling tinggi di antara perusahaan sampel adalah sebesar 0,495. Nilai rata-rata CSR perusahaan tahun 2015-2019 adalah sebesar 0,17617 dengan standar deviasi sebesar 0,111796. Nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa tingkat tanggung jawab perusahaan adalah sebesar 17,617% sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,111796 dapat diartikan bahwa tingkat ukuran penyebaran data variabel CSR adalah sebesar 0,111796.
2. Nilai minimal ukuran perusahaan yaitu pada angka 26,107 yang dimiliki PT Sidomulyo Selaras Tbk. Dapat disimpulkan perusahaan tersebut memiliki nilai terendah dari seluruh data sebesar 26,107. kemudian nilai maksimal ukuran perusahaan senilai 31,762 yang diperoleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Dapat disimpulkan perusahaan tersebut memiliki nilai tertinggi dari seluruh data sebesar 31,762. Nilai rata-rata ukuran perusahaan tahun 2015-2019 adalah sebesar 28,31362 dengan standar deviasi 1,250805.

Nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa tingkat ukuran perusahaan adalah sebesar 28,31362 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 1,250805 dapat diartikan bahwa tingkat ukuran penyebaran data variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 1,250805.

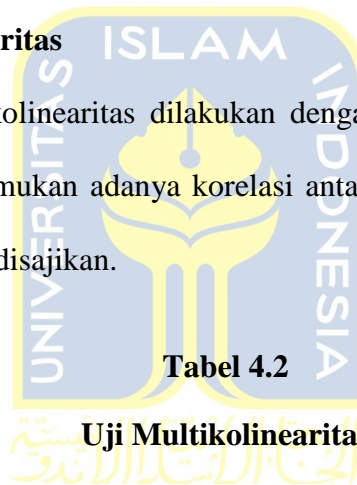
3. Nilai minimum umur perusahaan adalah sebesar 5 yang diperoleh PT Soechi Lines Tbk. Dapat disimpulkan perusahaan tersebut memiliki nilai terendah dari seluruh data yaitu sebesar 5. Kemudian nilai maksimum umur perusahaan adalah sebesar 53 yang diperoleh PT Samudera Indonesia Tbk. Dapat disimpulkan perusahaan tersebut memiliki nilai tertinggi dari seluruh data yaitu sebesar 53. Nilai rata-rata umur perusahaan tahun 2015-2019 adalah sebesar 27,50 nilai *deviation standard* senilai 14,158. Hasil rata-rata ini dapat disimpulkan tanggung jawab perusahaan berada pada angka 27,50.
4. Nilai minimal *return on equity* adalah sebesar -1,254 yang diperoleh PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk. Dapat disimpulkan nilai *ROE* terendah adalah sebesar -1,254. Kemudian nilai maksimal *ROE* adalah sebesar 0,758 yang diraih PT Trans Power Marine Tbk. Dapat disimpulkan nilai *ROE* paling tinggi adalah sebesar 0,758. Nilai rata-rata *return on equity* tahun 2015-2019 adalah sebesar -0,02571 dengan standar deviasi sebesar 0,273671. Nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa tingkat kemampuan perusahaan mendapatkan laba dari modal sendiri adalah sebesar -2,571%.
5. Nilai minimal nilai perusahaan senilai 0,261 yang diperoleh PT Ekasari Lorena Transport Tbk. Dapat disimpulkan nilai perusahaan terendah senilai

0,261. Kemudian nilai maksimal perusahaan adalah sebesar 5,433 diraih oleh PT Berlian Laju Tanker Tbk. Dapat disimpulkan nilai perusahaan paling tinggi adalah sebesar 5,433. Nilai rata-rata nilai perusahaan tahun 2015-2019 adalah sebesar 1,20628 dengan standar deviasi sebesar 1,045974. Nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa penilaian perusahaan di mata pasar adalah sebesar 1,20628

4.3. UJI ASUMSI KLASIK

4.3.1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji model regresi tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Hasil uji multikolinearitas disajikan.



Tabel 4.2

Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
CSR	.720	1.389
UkP	.721	1.388
UmP	.999	1.001

a. Dependent Variable: ROE dan Tobin's Q

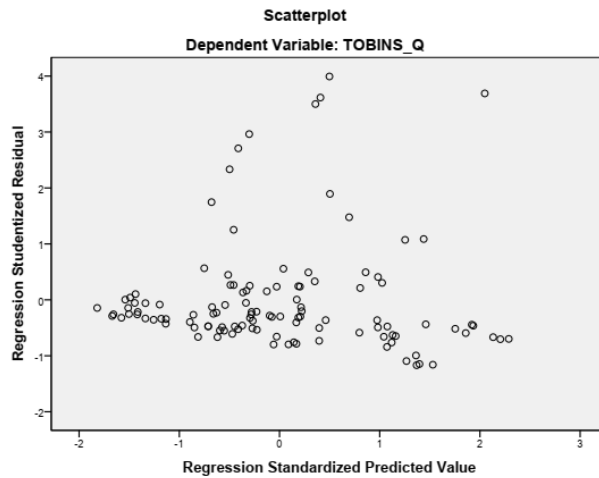
Sumber : Data Diolah, 2020

Dari hasil analisis uji multikolinearitas pada tabel 4.2, diraih angka VIF berada bawah 10 dan nilai toleransi di atas 0,1. Temuan tersebut bisa

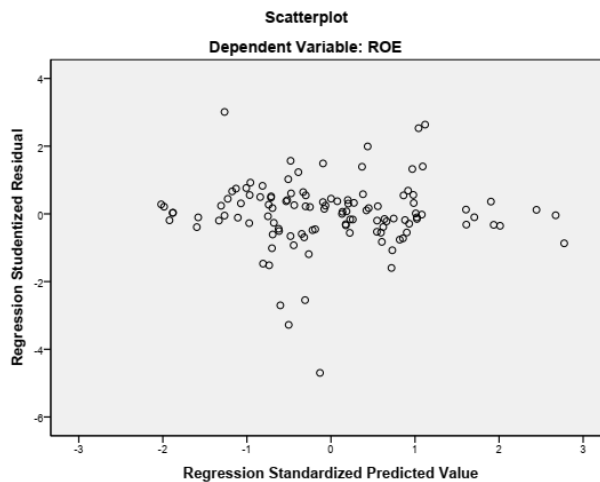
menjadi dasar bahwasanya tidak ditemukan permasalahan multikolinearitas pada model regresi tersebut dan dipersilakan untuk penggunaan selanjutnya.

4.3.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan dengan maksud untuk mencoba apakah pada model regresi mengalami ketidakcocokan *variance*. Uji ini dapat dilakukan memakai uji scatter plot.



Gambar 4.1. Scatterplot Tobin's Q



Gambar 4.2. Scatterplot ROE

Sumber: Data Diolah, 2020

Dari hasil gambar scatterplot pada tabel 4.3 dan 4.4, bahwa titik-titik tidak beraturan dan tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar luas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, dan kesimpulannya bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi dan dapat diuji pada analisis uji berikutnya.

4.3.3. Uji Autokorelasi

Pada uji ini peneliti mencari tahu ada atau tidaknya autokorelasi yang ditemukan dengan memakai Uji Durbin-Watson.

Tabel 4.3

Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin Watson
ROE	1,825
TOBIN'S Q	1,809

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel output “model summary” pada tabel 4.3, diketahui nilai Durbin Watson (d) model 1 adalah 1,825 dan model 2 adalah 1,809. Selanjutnya nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai tabel durbin watson pada signifikasi 5% dengan rumus $(K ; N)$. Nilai K didapat dari jumlah variabel independen, yaitu 1 dan variabel kontrol yaitu 2. Sehingga

nilai dari K adalah 3, sementara jumlah sampel atau “N” adalah 115, maka (K ; N)=(3 ; 115). Angka ini kemudian kita lihat pada distribusi tabel 4.4, nilai tabel durbin Watson. Maka ditemukan nilai dL sebesar 1,643 dan dU sebesar 1,750.

Tabel 4.4
Tabel Durbin Watson

N	K=3	
	dL	dU
110	1.634	1.746
111	1.636	1.746
112	1.637	1.747
113	1.639	1.748
114	1.641	1.749
115	1.643	1.750

Tabel di atas menunjukkan hasil durbin Watson senilai 1,825 untuk model 1. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi karena $(dw) = 1,825 > (dl) = 1,643$.

Tabel di atas menunjukkan hasil uji Durbin Watson senilai 1,809 untuk model 2. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi karena $(dw) = 1,809 > (dl) = 1,643$.

4.4 ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

4.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda ROE

Hasil analisis regresi linear berganda ROE telah digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda ROE

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.136	.632		.215	.830
CSR	.627	.258	.256	2.430	.017
UkP	-.005	.023	-.025	-.235	.815
UmP	-.004	.002	-.224	-2.499	.014

Sumber : Data Diolah, 2020

Persamaan regresi yang dikembangkan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = 0,136 + 0,627\text{CSR} - 0,005\text{UkP} - 0,004\text{UmP}$$

Dari hasil ini bisa menyimpulkan bahwa:

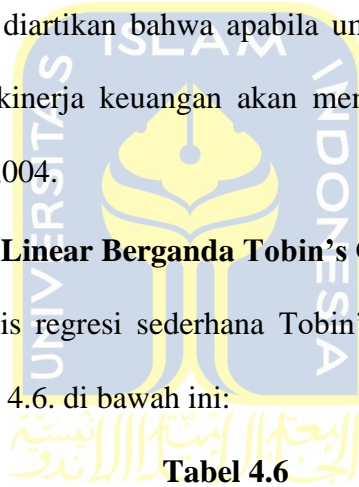
1. Nilai konstanta senilai 0,136. Dapat disimpulkan bahwa apabila besarnya nilai seluruh variabel independen adalah 0, maka besarnya kinerja keuangan akan sebesar 0,136.
2. Nilai koefisien regresi variabel CSR sebesar 0,627. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila CSR bertambah satu satuan, maka kinerja

keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,627 satuan dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

3. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar -0,005. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila ukuran perusahaan bertambah satu satuan, maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,005 satuan dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
4. Nilai koefisien regresi variabel umur perusahaan sebesar -0,004. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila umur perusahaan bertambah satu, satuan, maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan karena nilai koefisiennya 0,004.

4.4.2. Analisis Regresi Linear Berganda Tobin's Q

Hasil analisis regresi sederhana Tobin's Q dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.6. di bawah ini:



Tabel 4.6

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Tobin's Q

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.704	2.522		2.262	.026
CSR	1.065	1.030	.114	1.034	.303
UkP	-.168	.092	-.201	-1.828	.070
UmP	.003	.007	.040	.426	.671

Sumber: Data Diolah, 2020

Dari hasil analisis regresi linear berganda di atas, maka persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{TOBIN'S Q} = 5,704 + 1,065\text{CSR} - 0,168\text{UkP} + 0,003\text{UmP}$$

Dari hasil model persamaan regresi di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Nilai intercept konstanta sebesar 5,704. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila besarnya nilai seluruh variabel independen adalah 0, maka besarnya nilai perusahaan akan sebesar 5,704.
2. Nilai koefisien regresi variabel CSR sebesar 1,065. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila CSR bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 1,065 satuan dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar -0,168. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila ukuran perusahaan bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,168 satuan dengan asumsi semua variabel lain konstan.
4. Nilai koefisien regresi variabel umur perusahaan sebesar 0,003. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila ukuran perusahaan bertambah satu satuan, maka umur perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,003 satuan dengan asumsi semua variabel lain konstan.

4.4.3. Koefisien Determinasi

Hasil analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R Square
ROE	0,088
TOBIN'S Q	0,004

Dari pengolahan data untuk koefisien determinasi model ROE, menunjukkan nilai koefisien determinasi senilai 0,088. Variabel *independent* dengan angka senilai 8,8% dan sisanya sebesar 91,2% menunjukan faktor lain yang tidak dilibatkan pada model regresi.

Hasil analisis koefisien determinasi model TOBIN'S Q, menunjukan nilai koefisien determinasi senilai 0,004. Variabel *independent* dengan angka 0,4% dan sisanya sebesar 99,6% menunjukkan faktor lain yang tidak dilibatkan pada model regresi.

4.4.4. Pengujian Hipotesis

hasil pengujian hipotesis terhadap variabel kinerja keuangan yang telah disajikan.

Tabel 4.8
Hasil Uji Hipotesis Pertama

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.136	.632		.215	.830
CSR	.627	.258	.256	2.430	.017
UkP	-.005	.023	-.025	-.235	.815
UmP	-.004	.002	-.224	-2.499	.014

Sumber: Data Diolah, 2020

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari CSR, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan.

1. CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, besarnya koefisien regresi sebesar 0,627 dan nilai signifikansi sebesar 0,017. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi $0,017 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan sehingga hipotesis pertama penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, besarnya koefisien regresi sebesar -0,005 dan nilai signifikansi sebesar 0,815. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi $0,815 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.
3. Umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, besarnya koefisien regresi sebesar -0,004 dan nilai signifikansi sebesar

0,014. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi $0,014 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan sehingga hipotesis pertama penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu. sehingga dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Tabel 4.9
Hasil Uji Hipotesis Kedua

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.704	2.522		2.262	.026
CSR	1.065	1.030	.114	1.034	.303
UkP	-.168	.092	-.201	-1.828	.070
UmP	.003	.007	.040	.426	.671

Sumber : Data Diolah, 2020

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari CSR, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan.

1. CSR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, besarnya koefisien regresi sebesar 1,065 dan nilai signifikansi sebesar 0,303.

Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi $0,303 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa CSR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis kedua penelitian ini tidak didukung oleh penelitian terdahulu.

2. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, besarnya koefisien regresi sebesar $-0,168$ dan nilai signifikansi sebesar $0,070$. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi $0,070 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Umur perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, besarnya koefisien regresi sebesar $0,003$ dan nilai signifikansi sebesar $0,671$. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi $0,671 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

4.5. PEMBAHASAN HASIL UJI HIPOTESIS PENELITIAN

4.5.1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan.

Hasil penelitian ini membuktikan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini memiliki arti bahwa semakin tinggi CSR akan meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan transportasi di

Indonesia masih berfokus atau berorientasi pada *profit* perlahan mulai memperhatikan tanggung jawab sosialnya. Seiring perubahan *global* yang masif, perusahaan mulai melaksanakan CSR meskipun dalam cakupan yang kecil. Perusahaan sudah seharusnya memiliki tanggung jawab pada lingkungan, masyarakat, konsumen, pemegang saham dan sebagainya dalam operasional perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Ludfi dan Iqbal Firdausi (2017) dan Indrawan (2011) yang membuktikan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu oleh (Yaparto dan Eriandani, 2013) yang membuktikan CSR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Ukuran perusahaan pada penelitian ini berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan yang besar membuat perusahaan tersebut lebih berhati-hati dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Tetapi kehati-hatian tersebut juga bisa membuat perusahaan cenderung lambat dalam merespon perubahan pasar, sehingga banyak konsumen yang beralih menggunakan jasa transportasi lainnya yang memiliki keunggulan ataupun lebih ekonomis dari perusahaan sehingga hal tersebut membuat pendapatan perusahaan menjadi tidak stabil. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Erawati (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Umur perusahaan pada penelitian ini berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap kinerja keuangan. Tetapi hasil negatif dapat diartikan bahwa semakin tua umur perusahaan, maka kinerja keuangan semakin menurun. Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang berumur lama tetapi tidak dibarengi dengan peningkatan kinerja operasional yang dipengaruhi oleh berbagai kondisi seperti biaya pemeliharaan yang besar, pembelian unit usaha yang tergolong mahal dan banyak melalui pembiayaan hutang yang membuat perusahaan harus membayarkan kewajiban jangka pendeknya melalui laba bersih yang mereka miliki serta meningkatkan tata kelola perusahaan juga membutuhkan biaya yang besar. Oleh karena itu pendapatan perusahaan menurun akibat dari pemenuhan kewajiban perusahaan. Hal ini juga didukung oleh penelitian AL Cardilla (2019) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap kinerja keuangan.

4.5.2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan.

Dari analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa pengungkapan CSR memberikan dampak baik terhadap nilai saham. nilai saham yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut, tetapi pengungkapan CSR yang rendah juga dapat mempengaruhi nilai saham itu sendiri. Masih banyak ditemukan terkait pengungkapan CSR yang rendah pada perusahaan transportasi yang diteliti

dan membuat hasil dari penelitian menjadi tidak signifikan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian . Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian (Pratiwi, 2017) dan (Rosiana, Gede dan Sari, 2013) yang membuktikan bahwa *CSR* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang tidak berpengaruh signifikan memiliki makna bahwa ukuran perusahaan bukan merupakan dasar pertimbangan bagi investor dalam melakukan investasi. Pengaruh negatif dapat diartikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka nilai perusahaan menurun, karena besarnya dana yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Salah satu sumber dana perusahaan diperoleh dari hutang yang berasal dari pihak eksternal. Semakin besar perusahaan maka semakin besar pula hutang yang dimilikinya (Sukmayanti dan Triaryanti, 2019). Perusahaan lebih mempertahankan laba dibandingkan membagikannya sebagai dividen, yang dapat memengaruhi harga saham dan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang terlalu besar juga bisa mengakibatkan fungsi pengawasan kegiatan operasional dan strategi oleh manajemen menjadi tidak efisien, sehingga dapat mengurangi nilai perusahaan. Kondisi tersebut juga bisa di akibatkan karena adanya perbedaan kepentingan antara pemegang saham dengan manajer sehingga muncul konflik yang disebut dengan *agency conflict* atau konflik keagenan (Jensen &

Meckling, 1976). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harsalim (2013) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Umur perusahaan pada penelitian ini berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat artikan bahwa umur perusahaan yang semakin lama tidak lebih profit daripada perusahaan yang baru berdiri karena pada saat tertentu pendapatan perusahaan yang telah lama berdiri akan mengalami penurunan yang disebabkan oleh munculnya industri sejenis yang baru yang membuat persaingan menjadi semakin ketat serta persaingan tidak hanya pada layanan saja tetapi juga pada harga dan promosi yang ditawarkan. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian Mahardhika dan Roosmawarni (2016) yang menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil dari penelitian dapat dijadikan dasar evaluasi perusahaan mengenai apakah CSR dalam perusahaan sudah diterapkan dengan baik sehingga perusahaan dapat menyadari bahwa CSR harus benar-benar dilaksanakan dan bukan hanya untuk meningkatkan citra perusahaan saja. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan masukan, bahwa investor dalam menggunakan informasi keuangan mengenai pengungkapan CSR harus digunakan dengan baik dan bijak agar dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan bisnis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Pada akhir bagian penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan hasil pengujian data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil menyatakan bahwa *CSR* berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini berarti tingkat pengungkapan *CSR* yang baik akan meningkatkan kinerja perusahaan
2. Hasil menyatakan bahwa *CSR* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti meskipun perusahaan mengungkapkan kegiatan *CSR*, tetapi apabila pengungkapannya masih rendah juga akan mempengaruhi nilai saham perusahaan. Maka dari itu pengungkapan *CSR* yang rendah belum tentu meningkatkan nilai perusahaan.

5.2. KONTRIBUSI DAN IMPLIKASI

Kontribusi dilakukannya penelitian eksperimen ini adalah:

1. Kinerja keuangan dan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh implementasi *CSR* karena pengungkapan *CSR* yang luas dan terbuka akan menciptakan etika bisnis yang berkelanjutan.
2. Dapat menambah wawasan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh implementasi *CSR*.

Dalam penelitian ini menguji pengaruh implementasi CSR terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Dapat menjadi dasar evaluasi perusahaan mengenai apakah CSR dalam perusahaan sudah diterapkan dengan baik sehingga perusahaan dapat menyadari bahwa CSR harus benar-benar dilaksanakan dan bukan hanya untuk meningkatkan citra perusahaan.
2. Dapat memberikan masukan, bahwa investor dalam menggunakan informasi keuangan mengenai pengungkapan CSR harus digunakan dengan baik dan bijak agar dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan bisnis.

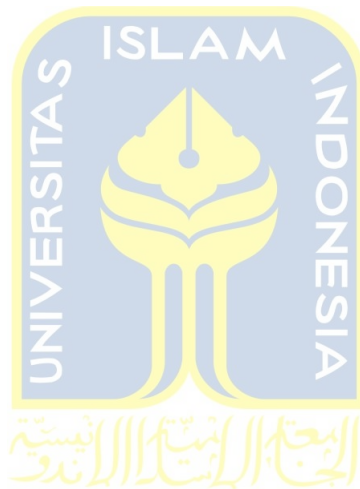
5.3. KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang mungkin dapat memengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan jasa sub sektor transportasi sebagai sampel penelitian tetapi terdapat perusahaan yang belum mencukupi persyaratan karena banyak perusahaan yang tergolong baru.
2. Penelitian ini hanya menggunakan CSR sebagai variabel independen.

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti terkait penelitian yang sudah dilakukan dengan maksud untuk memberi masukan di penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian yang akan datang dinilai perlu menambah jumlah sampel data penelitian agar lebih menciptakan hasil variatif.
2. Penelitian yang akan datang dinilai perlu memperbanyak variabel independen yang seperti tingkat suku bunga, keputusan investasi, tingkat inflasi, dan *free cash flow* serta menggunakan variabel moderasi



DAFTAR PUSTAKA

- Agustine, I. (2014). *Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan. Finesta*, 42-47.
- Alfredo, D. (2012). *Pengaruh kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan Vol. 6, No. 2.*
- Ambadar, J. (2008). *Corporate Social Responsibility dalam Praktik di Indonesia Edisi 1.* Elex Media Computindo.
- Andrés, M. L. A., Jóhannsdóttir, L., dan Davídsdóttir, B. (2019). *A Literature Review of the History and Evolution of Corporate Social Responsibility.* International Journal of Corporate Social Responsibility 2019 vol. 4, Issue 1. Iceland
- Anjani, N., dan Astika, I. P. (2018). *Pengaruh Pengungkapan CSR pada Nilai Perusahaan dengan Likuiditas Perusahaan sebagai Pemoderasi.* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 24, No. 2.
- Basuony, M., Elseidi, R., and Mohamed, E. (2014). *The Impact of Corporate Social Responsibility on Firm Performance: Evidence form a Mena Country.* Corporate Ownership & Control, Vol. 12, Issue 1. Cairo, Egypt.
- Bradshaw, T. F., dan Vogel, D. (1981). *Corporations and their critics : issues and answers to the problems of CSR.* New York: McGraw-Hill.
- Chariri, A., dan Ghozali, I. (2007). *Teori Akuntansi.* Semarang: Fakultas Ekonomi : Universitas Diponegoro Semarang.
- Eryadini, T. S. (2012). *CSR Dalam Bingkai Neoliberalisme.* Studi Kasus Perusahaan JOB-PPEJ Di Desa Campurejo. Jurnal Politik Muda, Vol 2 No.1, 45-58.

Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi ke 4)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harahap, S. S. (2006). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Hutabarat, A. C. (2017). *Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi*. *Jurnal Akuntansi*.

Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: PT. Gelora Akasara Pratama.

Indrawan, D. C. (2011). *Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi*.

Ihyaual, U. (2017). *Intellectual Capital : Model Pengukuran, Framework Pengungkapan, dan Kinerja Organisasi*. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.

Jeje, K. (2018). *An Overview of Corporate Social Responsibility*. Vol. 5, Issues. 7, July 2017. *The International Journal of Humanities & Social Studies: Tanzania*.

Jogiyanto, H. M. (2007). *Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. Yogyakarta: BPFE

Khoa, T. T. and Phoung, V. N. (2020). *Corporate Social Responsibility: Findings from the Vietnamese Paint Industry*. Hal. 2, Multidisciplinary Digital Publishing Institute: Vietnam.

Leviana, R. J. (2019). *Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan: studi empiris pada perusahaan sektor manufaktur sub-sektor kimia dan sub-sektor logam & sejenisnya yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017*. Master of Economic and Finance: Yogyakarta.

Ludfi, R., dan Firdausi, I. (2017). *Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Keuangan*. Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA Vol. 7.

Nurlela, R., dan Islahuddin. (2008). *Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta)*. Jurnal Akuntansi.

Pratiwi, P. (2017). *Pengaruh Pelaksanaan CSR (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)*. Jurnal Akuntansi.

Prihadi, T. (2008). *Deteksi Cepat Kondisi Keuangan: 7 Analisis Rasio Keuangan*. Jakarta: PPM.

Rosiana, G. M., Gede, J., dan Sari, M. R. (2013). *Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurnal Akuntansi.

Santoso, S. (2006). *Statistik Parametrik*. PT. Elex Komputindo.

Sembiring, E. R. (2003). *Kinerja Keuangan, Political Visibility, Ketergantungan Pada Hutang, dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi VI.

Servaes, H. and Tamayo, A. (2013). *The Impact of Corporate Social Responsibility on Firm Value: The Role of Customer Awareness*. Management Science Vol. 59, No. 5, May 2013: United Kingdom.

Spence, M. (1973). *Job Marketing Signaling*. The Quarterly Journal of Economics, Vol. 87, No. 3, 355-374.

Suparman. (2013). CSR: Bentuk Tanggung Jawab Sosial dan Kepedulian Perusahaan dengan Masyarakat. *Jurnal Interaksi*, 69-81.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan RdanD*. Bandung: CV Alfabeta.

Untung, Hendrik Budi, (2008), *Corporate Social Responsibility*. Sinar Grafika: Yogyakarta.

Weston, J. F., dan Copeland, T. E. (2001). *Manajemen Keuangan Jilid I, Edisi Ke-9*. Jakarta: Binarupa Aksara.

Yaparto, M., K., D. F., dan Eriandani, R. (2013). *Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2010-2011*. *Jurnal Akuntansi*.

Lampiran 1: Daftar Perusahaan

Perusahaan Sektor Jasa
Sub Sektor Transportasi

No	Kode Perusahaan	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	12 November 2012
2	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	09 Januari 2013
3	BIRD	Blue Bird Tbk	05 November 2014
4	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	26 Maret 1990
5	BULL	Buana Listya Tama Tbk	24 Mei 2011
6	CASS	Cardig Aero Services Tbk	05 Desember 2011
7	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	11 Februari 2011
8	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	15 Desember 1997
9	IATA	Indonesia Air Transport & Infrastruktur Tbk	13 September 2006
10	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk	11 Desember 2013
11	LRNA	Ekasari Lorena Transport Tbk	14 April 2014
12	MBSS	Mitra Bantera Segara Sejati Tbk	06 April 2011
13	MIRA	Mitra International Resources Tbk	30 Januari 1997

14	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	11 Oktober 2012
15	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk	26 Maret 1990
16	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk	12 Mei 2011
17	SMDR	Samudera Indonesia Tbk	05 Desember 1999
18	SOCI	Soechi Lines Tbk	03 Desember 2014
19	TAXI	Express Transindo Utama Tbk	02 November 2012
20	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas Tbk	09 Juli 2003
21	TPMA	Trans Power Marine Tbk	20 Februari 2013
22	WEHA	Weha Transportasi Indonesia Tbk	03 Mei 2007
23	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk	29 November 2010



Lampiran 2: Laba Bersih

Kode	Laba Bersih				
	2015	2016	2017	2018	2019
ASSA	34,176,000,000	62,151,000,000	103,308,000,000	14,224,200,000	91,610,000,000
BBRM	380,573,260,624	105,200,684,736	523,866,776,832	115,939,967,220	62,594,456,980
BIRD	828,948,000,000	510,203,000,000	427,495,000,000	460,273,000,000	315,622,000,000
BLTA	323,918,496,000	45,518,613,000	18,136,512,000	9,808,722,000	208,478,419,770
BULL	138,439,235,416	6,554,801,799	152,563,317,744	216,261,029,061	325,079,776,560
CASS	293,571,512,000	296,376,558,000	323,071,667,000	196,632,736,000	4,500,000,000
GIAA	1,081,033,768,104	126,453,677,574	2,905,513,855,648	3,331,029,242,772	90,214,977,050
HITS	45,598,696,000	72,713,655,000	136,214,464,000	177,110,010,000	183,593,740,000
IATA	153,757,555,152	148,447,998,615	92,127,258,448	105,472,241,721	69,472,111,500
LEAD	683,398,152	283,064,415,228	274,751,967,376	660,435,703,389	119,397,329,150
LRNA	1,656,181,564	28,406,632,889	38,483,410,460	29,874,068,816	6,857,140,631
MBSS	141,932,700,000	402,105,837,000	121,313,113,600	243,746,741,700	25,260,554,000
MIRA	14,009,000,000	38,437,000,000	20,051,000,000	591,000,000	3,222,000,000
NELY	28,456,235,000	13,922,094,000	24,270,494,000	52,752,667,000	52,344,152,000
RIGS	29,422,510,584	164,395,149,639	177,712,600,768	204,907,069,521	119,173,487,840
SDMU	804,000,000	1,120,000,000	37,800,000,000	30,790,000,000	36,220,000,000
SMDR	112,382,665,392	165,647,849,955	131,800,292,960	106,229,448,864	535,912,949,000
SOCI	565,520,448,616	279,844,125,267	290,674,667,552	197,963,503,055	138,786,031,680
TAXI	32,322,000,000	184,740,000,000	492,102,000,000	836,820,231,000	276,072,924,000
TMAS	317,174,000,000	231,521,000,000	53,358,000,000	34,819,000,000	100,615,000,000
TPMA	26,831,026,928	20,028,108,702	66,430,026,736	110,695,211,550	115,102,308,530
WEHA	39,092,000,000	24,499,000,000	50,425,000,000	3,191,000,000	4,519,000,000
WINS	78,913,888,000	216,534,108,000	369,061,680,000	369,646,200,000	185,801,000,000

Lampiran 3: Ekuitas

Kode	Ekuitas				
	2015	2016	2017	2018	2019
ASSA	854,544,000,000	903,628,000,000	985,809,000,000	1,138,411,000,000	1,338,152,000,000
BBRM	1,066,689,311,184	933,817,923,990	417,765,798,832	330,574,844,061	254,737,403,910
BIRD	4,328,119,000,000	4,662,680,000,000	4,930,925,000,000	5,265,161,000,000	5,408,102,000,000
BLTA	510,347,704,000	545,330,658,000	402,448,112,000	421,568,917,308	428,214,614,740
BULL	1,418,310,879,712	1,331,802,307,815	2,151,483,222,400	2,816,748,724,723	3,953,414,249,620
CASS	558,417,231,000	810,981,259,000	798,831,533,000	836,031,177,000	289,000,000,000
GIAA	13,180,826,236,840	13,636,642,148,157	12,764,580,627,200	9,311,104,809,468	10,787,724,678,270
HITS	285,820,224,000	472,807,545,000	565,268,240,000	776,358,891,000	879,229,890,000
IATA	805,178,612,976	593,262,838,896	600,525,701,024	558,852,721,812	500,147,611,590
LEAD	1,759,319,459,192	1,444,998,672,474	1,291,918,363,536	719,075,474,271	566,099,338,970
LRNA	271,950,044,500	250,351,336,777	211,881,509,899	268,044,810,815	261,174,167,488
MBSS	3,147,860,019,200	2,661,701,907,900	2,558,091,022,400	2,494,200,832,200	2,401,176,173,000
MIRA	319,213,000,000	246,444,000,000	228,540,000,000	224,316,000,000	234,557,000,000
NELY	361,141,989,000	367,968,720,000	385,077,163,000	423,384,891,000	462,031,415,000
RIGS	1,258,558,933,016	1,061,729,912,061	894,297,722,640	752,158,328,922	604,446,094,890
SDMU	210,940,000,000	261,160,000,000	222,580,000,000	192,260,000,000	51,200,000,000
SMDR	4,057,459,743,064	4,047,509,977,329	4,166,265,617,280	4,462,422,306,804	3,448,101,579,780
SOCI	3,863,538,290,824	3,988,360,950,021	4,283,473,139,248	4,761,938,633,067	4,687,013,315,820
TAXI	920,984,000,000	736,713,000,000	246,513,000,000	584,587,091,000	454,062,549,000
TMAS	814,666,000,000	994,676,000,000	1,022,944,000,000	1,069,414,000,000	1,183,157,000,000
TPMA	897,386,967,856	894,420,801,519	955,839,101,584	1,100,709,533,385	1,104,451,897,010
WEHA	128,584,000,000	102,993,000,000	152,404,000,000	152,922,000,000	151,868,000,000
WINS	3,518,821,840,000	3,126,606,147,000	2,741,499,904,000	2,491,473,600,000	2,168,144,000,000

Lampiran 4: Aset

Kode	Aset				
	2015	2016	2017	2018	2019
ASSA	2,892,967,000,000	3,029,807,000,000	3,307,397,000,000	4,062,536,000,000	4,849,224,000,000
BBRM	2,169,275,665,496	1,893,748,530,009	1,303,612,955,312	1,247,098,698,846	1,082,659,311,690
BIRD	7,153,055,000,000	7,300,612,000,000	6,516,487,000,000	6,955,157,000,000	7,424,304,000,000
BLTA	1,401,733,584,000	1,267,181,575,000	1,077,039,216,000	1,038,335,200,749	941,754,427,130
BULL	2,866,855,109,000	3,224,002,502,826	4,235,419,252,496	4,802,169,106,350	7,695,281,711,260
CASS	1,279,507,012,000	1,791,336,526,000	1,907,034,830,000	2,010,883,470,000	1,612,400,000,000
GIAA	45,889,992,309,904	50,468,399,473,170	51,240,985,138,288	60,474,624,808,059	62,245,790,562,780
HITS	1,995,168,240,000	2,229,169,761,000	2,390,397,728,000	2,966,599,944,000	2,847,756,560,000
IATA	1,503,393,637,696	1,273,298,804,925	1,058,716,028,640	996,048,635,867	853,584,979,390
LEAD	3,704,949,200,992	3,000,422,353,887	2,762,408,660,832	2,279,965,042,278	2,108,593,997,180
LRNA	336,422,951,202	308,709,926,719	257,078,590,719	312,059,443,277	302,636,796,677
MBSS	4,267,111,830,400	3,517,811,012,100	3,269,247,894,400	3,488,479,255,800	3,047,351,538,000
MIRA	480,590,000,000	400,015,000,000	373,573,000,000	320,778,000,000	351,483,000,000
NELY	422,231,227,000	409,484,780,000	416,286,582,000	474,345,475,000	527,467,887,000
RIGS	1,851,074,322,632	1,602,999,922,062	1,372,239,133,920	1,165,738,857,129	885,431,117,120
SDMU	403,980,000,000	436,200,000,000	385,440,000,000	362,360,000,000	217,820,000,000
SMDR	7,946,514,753,616	7,722,329,187,888	8,016,932,683,248	8,728,754,726,538	7,225,636,924,110
SOCI	7,110,812,894,824	7,512,426,862,290	7,987,732,612,992	9,748,726,049,601	9,614,374,586,300
TAXI	2,883,807,000,000	2,557,263,000,000	2,010,013,010,000	1,269,024,960,000	479,265,331,000
TMAS	1,782,061,000,000	2,525,662,000,000	2,918,378,000,000	2,837,426,000,000	3,266,151,000,000
TPMA	1,817,058,513,392	1,636,767,022,695	1,566,139,565,616	1,622,332,843,362	1,559,551,902,480
WEHA	358,827,000,000	304,957,000,000	300,003,000,000	331,404,000,000	269,603,000,000
WINS	6,178,047,952,000	5,419,253,511,000	4,609,288,320,000	4,002,075,000,000	3,460,369,000,000

Lampiran 5: Ln Aset

Kode	Ln Assets				
	2015	2016	2017	2018	2019
ASSA	28.69330374	28.73952004	28.82718259	29.03282853	29.20983981
BBRM	28.40541443	28.26957933	27.89616072	27.85184093	27.71044146
BIRD	29.59856065	29.6189793	29.50535654	29.57050451	29.63578006
BLTA	27.96873086	27.86781632	27.70523693	27.66863978	27.57101038
BULL	28.68423676	28.80164472	29.07450344	29.20008883	29.67162849
CASS	27.87749597	28.21398312	28.27657071	28.32959528	28.10874487
GIAA	31.45726818	31.5523685	31.56756082	31.73324497	31.76211203
HITS	28.32174949	28.43265033	28.50248088	28.71843761	28.67755263
IATA	28.03874609	27.87263213	27.688078	27.62706192	27.47271094
LEAD	28.94069066	28.72977418	28.64712412	28.45518123	28.37704249
LRNA	26.54163499	26.45566792	26.27264768	26.46645953	26.43579923
MBSS	29.08195833	28.88886004	28.81558107	28.88048701	28.74529398
MIRA	26.89828035	26.71476788	26.64637927	26.49401513	26.58542718
NELY	26.76881893	26.73816557	26.75463976	26.88520174	26.99135382
RIGS	28.2467873	28.10289794	27.94746493	27.78437621	27.5093405
SDMU	26.72463121	26.80136669	26.67765138	26.61590403	26.10693487
SMDR	29.70375455	29.67513714	29.71257701	29.79764383	29.6086565
SOCI	29.59263768	29.64757968	29.70892806	29.90815773	29.89428045
TAXI	28.69013241	28.56995866	28.32916231	27.86926997	26.89552021
TMAS	28.20879168	28.55752432	28.7020491	28.67391842	28.81463334
TPMA	28.22824011	28.12374408	28.07963483	28.11488626	28.07541965
WEHA	26.60610622	26.44343662	26.42705831	26.52660401	26.32021634
WINS	29.45202347	29.32097919	29.15909458	29.01783409	28.87239635

Lampiran 6: Kewajiban

Kode	Kewajiban				
	2015	2016	2017	2018	2019
ASSA	2,038,423,000,000	2,126,179,000,000	2,321,588,000,000	2,924,124,000,000	3,511,071,000,000
BBRM	1,102,586,354,312	959,930,606,019	885,847,156,480	916,523,854,785	827,921,907,780
BIRD	2,824,936,000,000	2,637,932,000,000	1,585,562,000,000	1,689,996,000,000	2,016,202,000,000
BLTA	891,385,880,000	721,850,947,000	674,591,104,000	616,766,283,441	513,539,812,390
BULL	1,448,544,229,288	1,892,200,195,011	2,390,037,092,096	1,981,544,033,007	3,741,867,461,640
CASS	721,089,781,000	980,355,267,000	1,108,203,297,000	1,174,852,293,000	1,023,400,000,000
GIAA	32,709,166,073,064	36,831,757,325,013	38,476,404,511,088	51,163,519,998,591	52,178,688,775,510
HITS	1,709,348,016,000	1,756,362,216,000	1,825,129,488,000	2,095,806,636,000	1,968,526,670,000
IATA	698,215,024,720	680,035,966,029	458,190,327,616	437,195,914,155	353,437,367,800
LEAD	1,945,629,741,800	1,555,423,681,413	1,460,391,146,704	1,560,889,568,007	1,542,494,658,210
LRNA	64,472,906,702	58,358,589,941	45,197,080,819	44,014,632,461	41,462,629,189
MBSS	1,119,253,197,600	856,107,753,900	711,158,233,600	994,278,423,600	646,175,365,000
MIRA	161,377,000,000	153,571,000,000	145,033,000,000	96,461,000,000	116,925,000,000
NELY	61,089,238,000	41,516,060,000	31,209,419,000	50,960,584,000	65,436,472,000
RIGS	592,515,389,616	541,270,010,001	477,941,411,280	413,580,528,207	280,985,022,230
SDMU	193,040,000,000	175,040,000,000	162,860,000,000	170,100,000,000	166,610,000,000
SMDR	3,889,055,010,552	3,674,819,210,559	3,850,667,065,968	4,266,332,419,734	3,777,535,344,330
SOCI	3,247,274,604,000	3,524,065,912,269	3,704,259,473,744	4,986,787,416,534	4,927,361,270,480
TAXI	1,962,823,000,000	1,820,550,000,000	1,763,500,000,000	1,853,612,051,000	933,327,880,000
TMAS	967,395,000,000	1,530,986,000,000	1,895,433,000,000	1,768,012,000,000	2,082,994,000,000
TPMA	967,395,000,000	1,530,986,000,000	1,895,433,000,000	1,768,012,000,000	2,082,994,000,000
WEHA	230,243,000,000	201,964,000,000	147,599,000,000	178,482,000,000	117,735,000,000
WINS	2,659,226,112,000	2,292,633,861,000	1,867,788,416,000	1,512,056,700,000	1,292,225,000,000

Lampiran 7: Closing Price

Kode	Closing Price				
	2015	2016	2017	2018	2019
ASSA	100	195	209	364	740
BBRM	51	50	50	50	50
BIRD	7,100	3,000	3,460	2,870	2,490
BLTA	196	196	196	196	196
BULL	66	124	141	117	162
CASS	1,130	945	759	703	545
GIAA	309	338	300	298	498
HITS	750	770	730	414	725
IATA	50	50	50	50	50
LEAD	136	108	79	50	50
LRNA	122	220	94	107	131
MBSS	265	318	590	488	482
MIRA	50	50	50	50	50
NELY	138	76	114	133	141
RIGS	160	170	181	188	304
SDMU	500	450	470	50	50
SMDR	5,050	5,625	390	310	254
SOCI	475	334	236	131	172
TAXI	105	170	50	90	50
TMAS	1,950	1,750	1,125	800	102
TPMA	238	316	165	248	254
WEHA	144	152	202	150	1,491
WINS	167	220	294	220	120

Lampiran 8: Saham Beredar

Kode	Saham Beredar				
	2015	2016	2017	2018	2019
ASSA	3,397,500,000	3,397,500,000	3,397,500,000	3,397,500,000	3,397,500,000
BBRM	5,367,076,248	5,367,076,248	5,367,076,248	5,367,076,248	5,367,076,248
BIRD	2,502,100,000	2,502,100,000	2,502,100,000	2,502,100,000	2,502,100,000
BLTA	23,483,317,538	23,483,317,538	23,483,317,538	23,483,317,538	23,483,317,538
BULL	2,426,895,677	2,426,895,677	4,853,940,372	7,298,983,130	11,365,338,377
CASS	2,086,950,000	2,086,950,000	2,086,950,000	2,086,950,000	2,086,950,000
GIAA	25,868,926,633	25,868,926,633	25,886,576,254	25,886,576,254	25,886,576,254
HITS	7,101,084,801	7,101,084,801	6,791,859,801	7,101,084,801	7,101,084,801
IATA	9,326,826,088	9,326,826,088	9,979,518,088	9,979,518,088	10,697,665,114
LEAD	2,577,028,572	2,577,028,572	4,049,616,328	4,049,616,328	4,049,616,328
LRNA	350,000,002	350,000,022	350,000,022	350,000,022	350,000,022
MBSS	1,750,026,639	1,750,026,639	1,750,026,639	1,750,026,639	1,750,026,639
MIRA	3,961,452,039	3,961,452,039	3,961,452,039	3,961,452,039	3,961,452,039
NELY	2,350,000,000	2,350,000,000	2,350,000,000	2,350,000,000	2,350,000,000
RIGS	609,130,000	609,130,000	609,130,000	609,130,000	609,130,000
SDMU	1,125,875,000	1,135,225,000	1,135,225,000	1,135,225,000	1,135,225,000
SMDR	163,756,000	163,756,000	3,275,120,000	3,275,120,000	3,275,120,000
SOCI	7,059,000,000	7,059,000,000	7,059,000,000	7,059,000,000	7,059,000,000
TAXI	2,145,600,000	2,145,600,000	2,145,600,000	2,145,600,000	6,145,600,000
TMAS	1,141,030,000	1,141,030,000	1,141,030,000	1,141,030,000	5,705,150,000
TPMA	2,633,300,000	2,633,300,000	2,633,300,000	2,633,300,000	2,633,300,000
WEHA	886,411,156	886,411,265	886,411,265	886,411,265	886,411,265
WINS	4,038,011,640	4,038,011,640	4,038,011,640	4,238,011,640	4,243,011,640

Lampiran 9: ROE

Kode	ROE				
	2015	2016	2017	2018	2019
ASSA	0.03999326	0.068779409	0.104795148	0.012494784	0.068460085
BBRM	-0.356779858	-0.112656528	-1.253972389	-0.350722293	-0.2457215
BIRD	0.191526157	0.109422693	0.086696715	0.087418599	0.058360955
BLTA	0.634701584	-0.083469749	-0.045065467	-0.023267185	-0.486854985
BULL	0.097608527	0.004921753	0.070910763	0.076776827	0.082227603
CASS	0.525720726	0.365454263	0.404430288	0.235197851	-0.015570934
GIAA	0.08201563	0.00927308	-0.227623135	-0.357748013	0.008362744
HITS	0.159536282	0.153791232	0.240973142	0.228129042	0.208811987
IATA	-0.190960804	-0.250222985	-0.153411017	-0.188729942	-0.138903216
LEAD	0.000388445	-0.195892509	-0.212669759	-0.91845116	-0.210912327
LRNA	-0.006090021	-0.113467071	-0.181627035	-0.111451771	-0.026255049
MBSS	-0.045088631	-0.15107095	-0.047423298	-0.097725387	0.010520075
MIRA	-0.043886057	-0.155966467	-0.087735189	0.002634676	-0.013736533
NELY	0.078795144	0.037834993	0.063027612	0.124597425	0.113291327
RIGS	-0.023377936	-0.154837071	-0.198717492	-0.272425448	-0.197161482
SDMU	0.00381151	0.004288559	-0.169826579	-0.160147717	-0.707421875
SMDR	0.027697789	0.040925866	0.031635115	0.023805333	-0.155422611
SOCI	0.146373714	0.070165195	0.067859575	0.04157204	0.029610761
TAXI	0.039675155	-0.18572882	-0.481064457	-0.782503531	-0.233335833
TMAS	0.353441727	0.258850196	0.055823203	0.031633232	0.091099486
TPMA	0.208665362	0.194460873	0.435881123	0.723867145	0.757910215
WEHA	-0.304019163	-0.237870535	0.330864019	0.020866847	0.029756104
WINS	-0.022426224	-0.06925532	-0.134620351	-0.148364486	-0.085695876

Lampiran 10: Tobin's Q

Kode	TOBINS Q				
	2015	2016	2017	2018	2019
ASSA	0.822053276	0.920418858	0.916631871	1.024191293	1.24251241
BBRM	0.634454747	0.648599536	0.885386237	0.950107372	1.012576817
BIRD	2.87846885	1.389504332	1.571832799	1.275459778	1.110734555
BLTA	3.91951522	4.201908621	4.899841401	5.026793387	5.432700821
BULL	0.561144279	0.680252344	0.725888631	0.590467557	0.725516295
CASS	2.406663857	1.648223533	1.411719547	1.313839505	1.340106518
GIAA	0.886961674	0.903049334	0.902449031	0.973593799	1.045375168
HITS	3.526099441	3.240757003	2.837681388	1.697450225	2.499094638
IATA	0.77461837	0.900320699	0.90408212	0.939885649	1.040693832
LEAD	0.619740111	0.611161547	0.64447772	0.773419922	0.827554037
LRNA	0.318565979	0.438465313	0.303786802	0.261054862	0.288506332
MBSS	0.370979323	0.401561147	0.533356297	0.529827265	0.488846852
MIRA	0.747934002	0.87907604	0.918443255	0.918185168	0.896195839
NELY	0.912744519	0.537543935	0.71851804	0.766341418	0.752247638
RIGS	0.372743645	0.402259602	0.428638075	0.453014811	0.526478608
SDMU	1.871324075	1.572423773	1.806807155	0.626065929	1.025485493
SMDR	0.593470591	0.595150323	0.639641627	0.605082831	0.637925192
SOCI	0.928206058	0.782938992	0.672303861	0.606388608	0.638784064
TAXI	0.758757781	0.854547225	0.930730294	1.612825685	2.5885617
TMAS	1.7914109	1.396777756	1.089335155	0.944812658	0.815920421
TPMA	0.877308236	1.443766136	1.487688295	1.492338893	1.764514663
WEHA	0.997378142	1.104085206	1.08883603	0.939770461	5.338865651
WINS	0.539583713	0.586980553	0.662784279	0.610787969	0.520576388

Lampiran 11: CSR

Kode	CSR				
	2015	2016	2017	2018	2019
ASSA	0.307692308	0.362637363	0.32967033	0.494505495	0.384615385
BBRM	0.065934066	0.00072455	0.087912088	0.010989011	0.010989011
BIRD	0.21978022	0.252747253	0.230769231	0.263736264	0.373626374
BLTA	0.032967033	0.032967033	0.120879121	0.120879121	0.120879121
BULL	0.087912088	0.054945055	0.098901099	0.087912088	0.120879121
CASS	0.087912088	0.087912088	0.175824176	0.175824176	0.175824176
GIAA	0.384615385	0.43956044	0.417582418	0.417582418	0.428571429
HITS	0.131868132	0.318681319	0.362637363	0.450549451	0.483516484
IATA	0.032967033	0.032967033	0.021978022	0.043956044	0.021978022
LEAD	0.065934066	0.043956044	0.043956044	0.065934066	0.087912088
LRNA	0.153846154	0.153846154	0.153846154	0.153846154	0.153846154
MBSS	0.175824176	0.175824176	0.175824176	0.175824176	0.175824176
MIRA	0.065934066	0.065934066	0.252747253	0.252747253	0.252747253
NELY	0.087912088	0.076923077	0.076923077	0.10989011	0.131868132
RIGS	0.10989011	0.10989011	0.098901099	0.065934066	0.065934066
SDMU	0.087912088	0.087912088	0.098901099	0.10989011	0.087912088
SMDR	0.208791209	0.252747253	0.252747253	0.241758242	0.263736264
SOCI	0.175824176	0.186813187	0.197802198	0.197802198	0.197802198
TAXI	0.285714286	0.087912088	0.10989011	0.142857143	0.175824176
TMAS	0.164835165	0.131868132	0.175824176	0.186813187	0.197802198
TPMA	0.197802198	0.186813187	0.21978022	0.21978022	0.230769231
WEHA	0.175824176	0.175824176	0.175824176	0.175824176	0.175824176
WINS	0.230769231	0.230769231	0.263736264	0.263736264	0.274725275

Lampiran 12: Hasil Olah Data

1. Descriptive Statistics

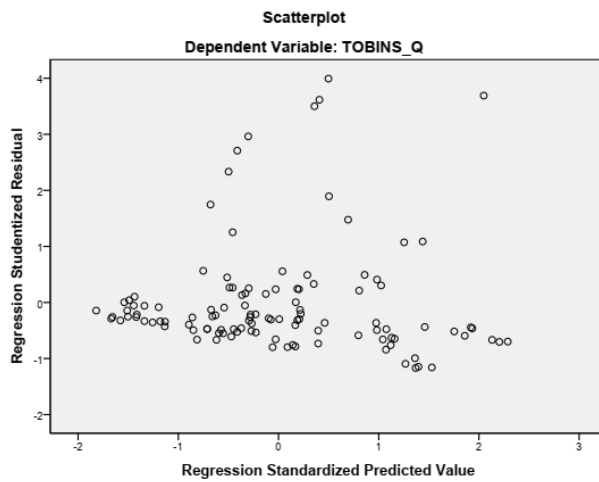
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	115	.001	.495	.17617	.111796
UkP	115	26.107	31.762	28.31362	1.250805
UmP	115	5	53	27.50	14.158
ROE	115	-1.254	.758	-.02571	.273671
TOBINS_Q	115	.261	5.433	1.20628	1.045974
Valid N (listwise)	115				

2. Uji Multikolinearitas

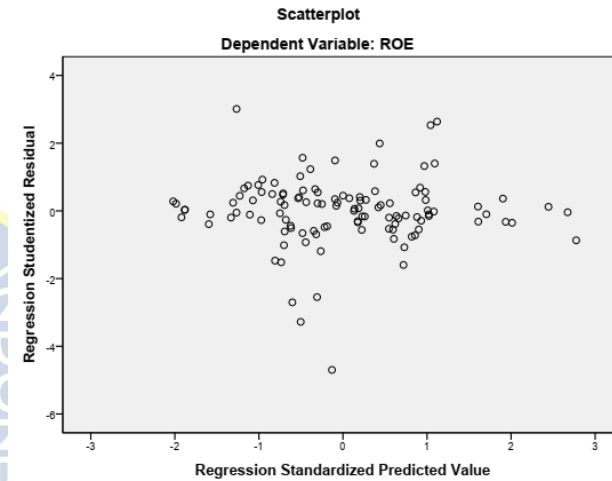
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
CSR	.720	1.389
UkP	.721	1.388
UmP	.999	1.001

a. Dependent Variable: ROE dan Tobin's Q

3. Uji Heterokedastisitas



Gambar 4.1. Scatterplot Tobin's Q



Gambar 4.2. Scatterplot ROE

4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.335 ^a	.112	.088	0.261355	1.825

a. Predictors: (Constant), UMUR, UKURAN, CSR

b. Dependent Variable: ROE

Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.175 ^a	.031	.004	1.043658	1.809

a. Predictors: (Constant), UMUR, UKURAN, CSR

b. Dependent Variable: TOBINS Q



5. Analisis Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.136	.632		.215	.830
1 CSR	.627	.258	.256	2.430	.017
UkP	-.005	.023	-.025	-.235	.815
UmP	-.004	.002	-.224	-2.499	.014

a. Dependent Variable: ROE

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.704	2.522		2.262	.026
1 CSR	1.065	1.030	.114	1.034	.303
UkP	-.168	.092	-.201	-1.828	.070
UmP	.003	.007	.040	.426	.671

a. Dependent Variable: TOBINS_Q

